



# **BULETIN**

**PEMASARAN HASIL PERKEBUNAN**

*Edisi Juli 2022*

**PEREMAJAJAN KELAPA SAWIT  
RAKYAT KALTIM**

**Ditargetkan 2.240 Hektar**

**SAMBUT IDUL ADHA 1443 H,  
DISBUN KURBANKAN  
8 SAPI & 2 KAMBING**

**PEMROV KALTIM DAN JATIM  
JALIN KERJASAMA,  
USUNG MISI DAGANG DAN INVESTASI**

**SEKSI PROMOSI DAN PEMASARAN. BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN  
DINAS PERKEBUNAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



# Buletin

## Pemasaran Hasil Perkebunan

Edisi Juli 2022



### KATA PENGANTAR

**P**uji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan Edisi Juli 2022 ini dapat kami selesaikan dengan baik.

Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan terbitan kali ini menyajikan artikel serta berita-berita mengenai kegiatan Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur selama bulan Juli 2022. Dalam terbitan kali ini memuat artikel dari kegiatan diberbagai daerah diantaranya Kota Balikpapan, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kabupaten Kutai Barat dan Kota Samarinda.

Selain itu, dalam edisi kali ini juga disajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka mendukung perluasan akses pasar hasil perkebunan beserta data dan informasi beberapa komoditi perkebunan unggulan Kalimantan Timur yang bersumber dari Petugas Informasi Pasar (PIP) sub sektor perkebunan di Kabupaten/Kota sentra setiap bulan.

Kelancaran proses penyusunan artikel berita dan laporan dalam Buletin Pemasaran Hasil Perkebunan ini tentunya tidak terlepas dari keterlibatan dan peran aktif seluruh Tim Penyusun yang dengan penuh tanggung jawab dalam menyelesaikan tugasnya. Untuk itu, dalam kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih banyak atas kerjasamanya.

Semoga data dan informasi yang disajikan dalam buletin ini dapat bermanfaat untuk selanjutnya digunakan oleh berbagai kalangan dan para pengguna data serta dapat dijadikan acuan dalam pengambilan kebijakan.

Selamat membaca,

**TIM REDAKSI**

# DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b>	<b>I</b>
<b>Daftar Isi</b>	<b>ii</b>
<b>Dinas Perkebunan Kaltim Kawal Perbanyak Bio Pestisida</b>	<b>1</b>
<b>Diskusi Publik Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit</b>	<b>2</b>
<b>2022, Peremajaan Kelapa Sawit Rakyat Kaltim Ditargetkan 2.240 Hektar</b>	<b>3</b>
<b>Sambut Idul Adha 1443 H, Disbun Kurbankan 8 Sapi dan 2 Kambing</b>	<b>4</b>
<b>50 KTPA Kaltim Bermitra Dengan Perusahaan Perkebunan</b>	<b>5</b>
<b>Disbun Sosialisasi Penurunan Emisi GRK Melalui Pembinaan KTPA</b>	<b>6</b>
<b>Disbun Intensifkan Pengendalian Penyakit Busuk Buah Kakao</b>	<b>7</b>
<b>Disbun Serahkan Bantuan Pasca Panen Karet</b>	<b>8</b>
<b>Optimalisasi Pengendalian JAP Untuk Tanaman Karet</b>	<b>9</b>
<b>Disbun Dan Polda Kaltim Serius Berantas Benih Kelapa Sawit Ilegal</b>	<b>10</b>
<b>Ajak Pekebun Jalankan Prinsip Perkebunan Berkelanjutan</b>	<b>11</b>
<b>Disbun Lakukan Pengendalian Busuk Pangkal Batang Lada</b>	<b>12</b>
<b>Disbun Kaltim Lakukan Money Pemasaran Bokar</b>	<b>13</b>
<b>Pemprov Kaltim dan Jatim Jalin Kerjasama, Usung Misi Dagang Investasi</b>	<b>14</b>
<b>Produk Olahan Toko Kebun Kaltim</b>	<b>15</b>
<b>1. Perkembangan Harga Kelapa Sawit di Kalimantan Timur (Juli 2021 - Juli 2022)</b>	<b>18</b>
<b>2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur (Juli 2021 - Juli 2022)</b>	<b>20</b>
<b>3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur (Juli 2021 - Juli 2022)</b>	<b>22</b>
<b>4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur (Juli 2021 - Juli 2022)</b>	<b>23</b>
<b>5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur (Juli 2021 - Juli 2022)</b>	<b>24</b>
<b>6. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur (Juli 2021 - Juli 2022)</b>	<b>26</b>
<b>7. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur bulan Juni dan Juli</b>	<b>27</b>
<b>Rekapitulasi Harga Indikasi Karet bulan Juli 2022 (Sumber data SICOM)</b>	<b>28</b>
<b>REDAKSI</b>	<b>30</b>



## HEADLINE NEWS

# DINAS PERKEBUNAN KALTIM KAWAL PERBANYAKAN BIO PESTISIDA

**S**AMARINDA. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur terus mengawal upaya perbanyak biopestisida yang dilakukan oleh petani agar petani tidak mengandalkan pestisida dalam membasmi organisme pengganggu tanaman (OPT).

"Selama ini petani mengandalkan pestisida dari bahan kimia untuk menanggulangi OPT, di sisi lain, pestisida tidak aman terhadap lingkungan dan bisa memunculkan hama sekunder," ujar Kepala UPT Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) Disbun Kaltim Sopian dalam rilisnya, Jumat (01/07) pekan lalu.

Biopestisida sebagai pengganti pestisida, dibuat dari berbagai senyawa alami yang tersusun dari hewan, tumbuhan, bakteri, dan mineral sehingga bersifat ramah terhadap lingkungan karena tidak beracun. Pengawasan perbanyak biopestisida terhadap petani dilakukan karena hal ini merupakan tindak lanjut dari pelatihan yang dilakukan sebelumnya, yakni pelatihan yang dilakukan pada 28 Juni kepada 25 petani di Desa Perangat Selatan, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

Pelatihan untuk 25 petani di Desa Perangat tersebut berupa pelatihan Perbanyak Agen Pengendali Hayati (APH) sebagai Biopestisida. Hadir sebagai narasumber dalam pelatihan itu adalah Ester M Saragih dan Ahmad Faiz, keduanya dari Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian RI.

Dalam kesempatan itu Ester mengatakan, agen hayati diperlukan untuk mengatasi ketergantungan pestisida kimia, kemudian menjaga dampak yang ditimbulkan oleh pestisida kimia, seperti punahnya spesies yang bukan sebagai hama tanaman. Penggunaan pestisida juga akan meninggalkan residu dalam tanah, bahkan pada tanaman yang kemudian dikonsumsi oleh manusia, sehingga hal ini tentu saja berbahaya, padahal maksud petani menggunakan pestisida adalah untuk membasmi OPT.

Ia juga mengatakan, penggunaan pestisida kimia secara berlebihan juga dapat memicu tumbuhnya hama sekunder, resistensi, tidak aman bagi kesehatan, termasuk tidak aman bagi lingkungan sekitar. Atas dasar ini, maka biopestisida menjadi pilihan dalam upaya mengendalikan OPT, karena biopestisida berasal dari organisme hidup yang bersifat OPT terhadap OPT sasaran sehingga aman bagi lingkungan dan aman bagi kesehatan.

"Biopestisida aman digunakan dalam pengembangan pertanian organik karena memiliki beberapa kelebihan, antara lain tidak menghasilkan residu, mudah terurai secara alami, dan lebih efektif meski hanya sedikit digunakan," ujarnya.

SUMBER: SEKRETARIAT

## HEADLINE NEWS

# DISKUSI PUBLIK SISTEM INTEGRASI SAPI & KELAPA SAWIT



**S**AMARINDA. Gubernur Kaltim Isran Noor berharap sekali, pengembangan ternak sapi dengan pola Sistem Integrasi Sapi dan Kelapa Sawit (SISKA) dapat berjalan dengan baik.

Sehingga, Kaltim yang selama ini masih tergantung daerah lain dalam pemenuhan kebutuhan daging, bisa mewujudkan swasembada daging, bahkan dapat menjadi produsen.

Harapan itu, disampaikan Gubernur Kaltim dalam sambutan yang dibacakan Pj Sekdaprov Kaltim, Riza Indra Riadi saat membuka Diskusi Publik Kebijakan Daerah dalam Implementasi Sistem Integrasi Sapi-Kelapa Sawit untuk Mendukung Supply Chain Daging Sapi di Ibu Kota Negara, di Hotel Golden Tulip Balikpapan, Sabtu (2/7/2022).

Gubernur menguraikan, jumlah penduduk Kaltim pada 2021 mencapai 3,7 juta jiwa lebih dengan kebutuhan konsumsi daging sapi pertahun sebesar 9.828,81 ton. "Jumlah itu setara dengan 62.852 ekor sapi pertahun," sebutnya.

Total populasi sapi di Kaltim mencapai 121.290 ekor, namun ketersediaan sapi yang dapat dipotong hanya sebanyak 11.166 ekor. Dengan jumlah itu, jelasya, Kaltim masih kekurangan sekitar 51.686 ekor sapi. Kekurangan masih dipenuhi dari luar daerah dalam bentuk sapi potong maupun daging beku. "Tentu kita tidak ingin jadi penonton terus menerus, tetapi saatnya menjadi produsen," harap Gubernur.

Dirinya meminta pemangku kepentingan mengambil peran dalam menyukseskan pengembangan peternakan di Kaltim khususnya pengembangan sapi dengan pola SISKA. Terlebih, merinci data perkebunan. Di Kaltim terdapat lahan kelapa sawit mencapai 1.392.965 hektar. Jika pemeliharaan secara ekstensif dengan asumsi dua hektar lahan sawit untuk 1 ekor sapi, maka potensi sapi yang dipelihara bisa mencapai 696.482 ekor. "Memang tidak mudah jika tidak ada kesepakatan dan kesepahaman, karena itu peran serta stakeholder sangat dibutuhkan," ujarnya.

Sementara Pj Sekdaprov Kaltim, Riza Indra Riadi menambahkan program integrasi sapi dan kelapa sawit sudah pernah dilakukan, namun program tida berjalan optimal. "Masih terdapat kendala-kendala administrasi serta kesenjangan dukungan dua dirjen yang berbeda," ungkap Riza.

SUMBER: SEKRETARIAT



## HEADLINE NEWS

# 2022, PEREMAJAAN KELAPA SAWIT RAKYAT KALTIM DITARGETKAN 2.240 HEKTAR

**S**AMARINDA. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) tahun ini meremajakan pohon kelapa sawit di perkebunan rakyat dengan total lahan seluas 2.240 hektare (ha) pada dua kabupaten, yakni Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Paser.

"Tahun 2022 jumlah kebun sawit yang diremajakan mencapai 2.240 ha, terdiri 2.000 ha di Kabupaten Paser dan 240 ha di Kabupaten Kutai Kartanegara," ujar Kepala Dinas Perkebunan Kaltim Ujang Rachmad saat Sosialisasi Peremajaan Kelapa Sawit di Samarinda, Kamis (07/07) kemarin.

Tujuan sosialisasi adalah untuk memberikan informasi kepada pekebun terkait peremajaan kelapa sawit, sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 3 tahun 2022 tentang Pengembangan Sumber Daya Manusia, Penelitian dan Pengembangan, Peremajaan, serta Sarana Prasarana Perkebunan Kelapa Sawit.

Kemudian untuk memberikan informasi berupa mekanisme penyaluran bantuan peremajaan kelapa sawit, persyaratan yang diperlukan, kelembagaan, dan pendampingan bagi penerima manfaat peremajaan pohon kelapa sawit. Pendampingan perlu dilakukan guna membangun pemahaman bagi kelompok tani (poktan), gabungan kelompok tani (gapoktan), koperasi, dan lembaga ekonomi pekebun lainnya yang menjadi sasaran, melalui pendanaan dari Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS).

Sosialisasi tersebut dihadiri oleh peserta yang berasal dari dua kabupaten pengusul, yakni Kutai Kartanegara dan Paser, dari Tim Peremajaan Kelapa Sawit kabupaten pengusul, dan dari empat kabupaten/kota non-pengusul, yakni Kabupaten Berau, Penajam Paser Utara, Kutai Barat, Kutai Timur, dan Kota Samarinda. "Dari sosialisasi ini kami berharap empat kabupaten non-pengusul mendapat informasi terkait kegiatan peremajaan kelapa sawit, sehingga mereka akan bisa mendapat manfaat yang sama di tahun berikutnya," kata Ujang.

Alokasi dana untuk Program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) ini senilai Rp25 juta per hektare dari BPDPKS di bawah naungan Kementerian Keuangan, sedangkan penyaluran dana langsung ditransfer ke rekening kelompok tani sawit.

"Peremajaan dilakukan karena umur kelapa sawit milik rakyat sudah tua sehingga tidak produktif lagi. Melalui peremajaan tahun ini, maka ke depan pekebun sawit rakyat bisa memperoleh panen tandan buah segar yang melimpah untuk kesejahteraan pekebun," ujar Ujang.. SUMBER: SEKRETARIAT

## HEADLINE NEWS

# SAMBUT IDUL ADHA 1443 H, DISBUN KURBANKAN 8 SAPI DAN 2 KAMBING



**S**AMARINDA. Idul Adha atau dikenal umat Islam sebagai Hari Raya Kurban memiliki makna yang besar bagi ASN (Aparatur Sipil Negara) di lingkup Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim khususnya mampu menumbuhkan rasa rela berkorban dalam melaksanakan tanggungjawab.

“Kita memaknai berkorban pada Idul Adha sebagai momen meningkat kepedulian terhadap sesama serta semangat jiwa berkorban dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab sehari-hari,” ujar Kepala Disbun Kaltim, Ujang Rachmad didampingi Kepala Sub Baian Umum, Helminata usai menyerahkan hewan kurban kepada petugas penyembelihan hewan kurban di Halaman Disbun Kaltim, Senin (11/07) sore.

Selain itu menurutnya, mengambil hikmah berkorban ini mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan seluruh karyawan Disbun Kaltim kepada Allah SWT serta mampu meningkatkan rasa kepedulian terhadap sesama.

Disebutkan hewan kurban berjumlah delapan ekor sapi dan dua ekor kambing merupakan hasil arisan karyawan Disbun Kaltim yang dilaksanakan setiap tahun.

Helminata menambahkan, dari hewan kurban itu panitia akan menyiapkan 420 kantong daging yang akan didistribusikan bagi karyawan Disbun, masyarakat sekitar kantor serta ke yayasan atau panti asuhan yatim piatu dan pondok pesantren di wilayah Samarinda. (rey/disbun)

SUMBER: SEKRETARIAT





## HEADLINE NEWS

# 50 KTPA KALTIM BERMITRA DENGAN PERUSAHAAN PERKEBUNAN

**S**AMARINDA. Sebanyak 50 Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) telah bermitra dengan perusahaan, sehingga mereka lebih cepat dan lebih mudah dalam mengendalikan ketika terjadi kebakaran hutan maupun lahan.

"Hingga tahun 2021 di Provinsi Kaltim terdapat 99 KTPA. Dari jumlah ini, sebanyak 50 KTPA sudah bermitra dengan perusahaan," ujar Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim Asmirilda di Samarinda, Senin.

Peran KTPA dalam mencegah dan menanggulangi kebakaran lahan dan hutan sangat penting, namun terkadang peralatan mereka kurang memadai, sehingga Asmirilda mendorong KTPA bermitra dengan perusahaan terdekat karena perusahaan memiliki peralatan lengkap dalam menanggulangi kebakaran lahan maupun hutan.

Selanjutnya, dalam upaya mencegah kebakaran lahan dan hutan, tahun ini pihaknya menjadwalkan lima kali sosialisasi larangan membakar lahan saat pembukaan lahan oleh masyarakat, untuk mencegah pemanasan global atau emisi gas rumah kaca. "Di bidang saya ada tiga seksi, yakni Seksi Pengendalian Kebakaran Kebun, Seksi Mitigasi Gas Rumah Kaca, serta Seksi Konservasi Lahan dan Air. Semua yang kami lakukan ini adalah untuk mewujudkan perkebunan yang berkelanjutan," katanya.

Menurutnya, sosialisasi larangan membakar lahan saat pembukaan lahan merupakan hal yang penting untuk mengurangi emisi gas rumah kaca, sekaligus untuk mewujudkan perkebunan yang berkelanjutan.

Sosialisasi dilakukan juga berdasarkan dari hasil pertemuan dengan Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) bulan lalu, yakni BMKG di Kaltim memprakirakan pada Juli-Agustus tahun ini akan terjadi peningkatan panas atau kemarau, sehingga kewaspadaan dini meminimalisir kebakaran lahan perlu dilakukan. Ia melanjutkan, sosialisasi dilakukan mengacu pada amanat Perda Kaltim Nomor 7 tahun 2018 dan Permentan Nomor 05 tahun 2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar.

Sosialisasi di lima kabupaten mendatang akan melibatkan sejumlah pihak, seperti kelompok tani, gabungan kelompok tani, KTPA, dan perusahaan perkebunan yang beroperasi di sekitar daerah yang dilakukan sosialisasi. "Sosialisasi kami mulai Rabu, 13 Juli ini, di Kampung Luwak, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, kemudian tanggal 19 di Kabupaten Kutai Barat, dilanjutkan ke Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Paser, dan Kabupaten Kutai Timur," ujar Asmirilda.

SUMBER: SEKRETARIAT

## HEADLINE NEWS

# DISBUN SOSIALISASI PENURUNAN EMISI GRK MELALUI PEMBINAAN KTPA



**M**ARANGKAYU. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur menggelar sosialisasi untuk menurunkan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) di Kampung Luwak, Desa Prangat Baru, Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara.

"Ada tiga basis dalam upaya menurunkan emisi GRK, yakni berbasis lahan, pengolahan limbah, dan berbasis asap, makanya di sini kami melakukan pembinaan terhadap kelompok tani," ujar Kabid Perkebunan Berkelanjutan Disbun Kaltim Asmirilda saat sosialisasi di Prangat Baru, Rabu (13/07) siang.

Melalui sosialisasi dan pembinaan Kelompok Tani Peduli Api (KTPA) di Desa Prangat Baru ini diharapkan warga semakin sadar terhadap beberapa hal, seperti tidak melakukan pembakaran saat pembukaan lahan pertanian maupun perkebunan, sehingga dapat mengurangi pemanasan global atau emisi GRK.

Berdasarkan data, lanjutnya, hingga kini di Provinsi Kaltim memiliki 99 KTPA. Dari jumlah ini, sebanyak 41 KTPA berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, sehingga diharapkan dalam waktu dekat di Desa Prangat Baru terbentuk 2 KTPA baru.

Dalam sosialisasi yang dibuka oleh Kabid Perlindungan Disbun Kabupaten Kutai Kartanegara Syahrianto ini juga disampaikan, tugas KTPA ada empat, pertama adalah melakukan sosialisasi di berbagai kesempatan agar petani tidak membakar lahan saat pembukaan lahan. Kedua adalah melakukan kerja sama dengan berbagai pihak untuk mematikan api, ketiga adalah berkoordinasi dengan pihak terkait dalam penanganan dan lainnya, dan yang keempat adalah melaporkan kejadian maupun kegiatan oleh KTPA kepada dinas perkebunan setempat.

"Sosialisasi larangan membakar di lahan saat pembukaan lahan merupakan hal yang penting untuk mengurangi emisi GRK, sekaligus untuk mewujudkan pembangunan perkebunan yang berkelanjutan," ucap Asmirilda.

Sisa pembukaan lahan yang dibakar, lanjutnya, dapat berdampak pada beberapa hal, seperti tidak ramah lingkungan, meningkatkan emisi GRK, kemudian membunuh mikro organisme pada lahan yang dibakar. Padahal, katanya, mikro organisme tersebut dapat membantu menyuburkan tanah, sedangkan hasil pembukaan lahan yang tidak dibakar, tapi ditumpuk di lahan, justru bisa menjadi pupuk organik yang juga untuk menyuburkan tanah.

"Sosialisasi ini kami lakukan mengacu pada amanat Perda Kaltim Nomor 7 tahun 2018 tentang Pembangunan Perkebunan Berkelanjutan, kemudian berdasarkan Permentan Nomor 05 tahun 2018 tentang Pembukaan dan/atau Pengolahan Lahan Perkebunan Tanpa Membakar," kata Asmirilda.



## HEADLINE NEWS

# DISBUN INTENSIFKAN PENGENDALIAN PENYAKIT BUSUK BUAH KAKAO

**K**EMBANG JANGGUT. Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim melalui unit pelaksana teknis dinas (UPTD) Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) intensif melakukan kegiatan di tingkat lapang.

Salah satunya, pengendalian Penyakit Busuk Buah Kakao (BBK) secara terpadu di Kelompok Beringin Jaya Kecamatan Kembang Janggut Kabupaten Kutai Kartanegara selama dua hari (13-14 Juli). "Kami intensifkan kegiatan pengendalian untuk komoditi Kakao khususnya penyakit busuk buah, terutama di lahan seluas 10 hektar," kata Kepala UPTD P2TP Disbun Kaltim Sopian, Kamis (14/7/2022).

Penyakit busuk buah kakao menurut dia, disebabkan jamur *Phytophthora palmivora* sebagai salah satu penyakit penting pada tanaman kakao yang menyebabkan kerugian berkisar antara 10-30 persen di seluruh dunia. "Di Indonesia telah mengakibatkan kehilangan hasil 15 sampai 53 persen," sebutnya.

Sampai saat ini diakuinya, jamur patogen penyebab penyakit busuk buah kakao masih merupakan masalah krusial yang belum bisa dituntaskan. Dijelaskannya, jamur jenis ini merupakan jamur dari kelas Oomycetes yang memiliki ciri-ciri morfologi miselium panjang dan berwarna putih dengan spora berbentuk seperti buah pir.

Jamur patogen ini dapat menyerang kakao pada berbagai tingkatan umur, mulai dari pembibitan sampai pada tanaman menghasilkan.

Intensitas serangan patogen ini disebutkannya, dapat mencapai 85 persen pada daerah-daerah yang mempunyai curah hujan tinggi.

"Patogen ini menyerang berbagai bagian tanaman kakao, meliputi daun, pangkal batang, batang, ranting, pucuk, bantalan bunga, dan buah," ungkapnya.

Karenanya, implementasi pengendalian penyakit BBK harus dilaksanakan secara terpadu dan UPTD P2TP melakukan uji komponen teknologi.

"Diharapkan mampu mengendalikan dan menurunkan intensitas serangan patogen, antara lain Sanitasi kebun," harapnya.

Ditambahkannya, langkah paling penting dalam upaya pengendalian penyakit secara terpadu adalah menghilangkan sumber inokulum patogen dari kebun. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT

## HEADLINE NEWS

# DISBUN SERAHKAN BANTUAN PASCA PANEN KARET



**S**AMARINDA. Dalam upaya mendukung peningkatan program pengembangan pengolahan perkebunan dan peningkatan mutu dari komoditi perkebunan, khususnya karet, maka Pemerintah Provinsi Kaltim melalui Dinas Perkebunan menyerahkan bantuan berupa 50 liter cairan pembeku lateks yang diperuntukkan kepada Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Jaya Barokah di Kelurahan Bantuas Kecamatan Palaran, Kamis (14/07) kemarin.

“Tahun 2022, kami memperoleh dukungan dana dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara pada Satuan Kerja Direktorat Jenderal Perkebunan (Ditjenbun, Satker 05), Kementerian Pertanian guna mendukung kegiatan sarana fasilitasi pengolahan karet di Kota Samarinda” kata Kepala Dinas Perkebunan Kaltim diwakili oleh Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Hj. Siti Juriah, saat ditemui di kantor Dinas Perkebunan Jumat (15/07) siang.

Juriah memaparkan, Kaltim merupakan daerah yang sangat sesuai untuk pengembangan dan pembangunan subsektor perkebunan, termasuk komoditi karet. Bantuan yang diberikan dimaksudkan untuk memacu semangat pekebun agar pengolahan pasca panen karet (lateks) menjadi lebih berkualitas sesuai standard nasional.

Ditambahkannya, untuk kegiatan serupa juga akan dilaksanakan dan diserahkan kepada 4 UPPB binaan yang tersebar di Penajam Paser Utara, Kutai Timur, Kutai Barat dan Kutai Kartanegara. Masing masing akan menerima 50 liter pembeku lateks merk SPECTA (rey/borneo).

SUMBER: SEKRETARIAT





## HEADLINE NEWS

# OPTIMALISASI PENGENDALIAN JAP UNTUK TANAMAN KARET

**B**ALIKPAPAN. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) intensif melakukan kegiatan di tingkat lapang. Diantaranya, UPTD yang berada dibawah Dinas Perkebunan (Disbun) Kaltim ini telah melakukan identifikasi dan metode pengendalian Jamur Akar Putih (JAP) pada tanaman karet.

"Kami sudah melakukan identifikasi sekaligus pengendalian JAP di wilayah Kelurahan Teritip Balikpapan Timur akhir Juni lalu," kata Kepala UPTD P2TP Disbun Kaltim Sopian, Selasa (19/7/2022).

Menurut Sopian, penyakit JAP disebabkan oleh *Rigidoporus Lignosus* merupakan salah satu penyakit karet yang penting.

"Karena dapat menimbulkan kematian pada tanaman karet," sambungnya.

Penyakit ini diakuinya, dapat menyerang tanaman karet di semua umur tanaman, mulai dari pembibitan sampai tanaman tua.

"Tetapi umumnya penyakit ini timbul pada kebun-kebun muda," tambahnya.

Sopian mengungkapkan gejala serangan mulai tampak pada tanaman yang berumur 2 tahun dan infeksi baru mulai berkurang pada tahun ke-5 atau ke-6.

Bahayanya, jelasnya, JAP menular melalui kontak tanaman sehat dengan tanaman sakit, serta melalui rizomorf yang menjalar bebas dalam tanah.

Ciri-ciri tanaman yang terserang penyakit JAP mula-mula daun terlihat kusam, kurang mengkilat dan melengkung kebawah, kemudian daun menguning dan rontok.

"Pada tanaman mulai berumur 4 tahun disertai mati ranting, sehingga tajuk pohon jarang. Kemudian pohon yang terserang akan mudah rebah," untkannya.

Sopian menambahkan pencegahan dan pengendalian JAP dapat dilakukan dengan membersihkan sumber infeksi dan mencegah meluasnya penyakit.

"Pengendalian dengan membersihkan sisa tanaman (tunggul) secara mekanis atau peracunan dengan menanam tanaman antagonis seperti lidah mertua, kunyit, lengkuas, kencur, lempuyang, sambiloto," sebutnya. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT

## HEADLINE NEWS

# DISBUN DAN POLDA KALTIM SERIUS BERANTAS BENIH KELAPA SAWIT ILEGAL



**S**ebanyak 17.800 Benih Sawit dimusnahkan dengan cara menyemprotkan cairan Herbisida. Pemusnahan tersebut dilakukan Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Kaltim melalui Unit Pengelola Teknis Daerah Pengawasan Benih Perkebunan (UPTD PBP) kerja sama dengan Kepolisian Daerah Kaltim.

Pelaksanaan pemusnahan barang bukti benih kelapa sawit yang tidak sesuai standar mutu dilakukan di dua lokasi yang dimusnahkan. Adapun pemusnahan tersebut kali ini di Desa Bangun Rejo, Kecamatan Tenggarong Seberang sebanyak 11000 dan 6800 di Desa Giri Agung, Kecamatan Sebulu seluruhnya berada di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kamis (21/7/2022).

Kepala Dinas Perkebunan Kaltim yang diwakili oleh Irljani selaku Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) Perkebunan didampingi Kompol Marhadi selaku Kanit unit 3 Subdit Indagsi Polda Kaltim menyaksikan langsung pemusnahan tersebut. Pemusnahan barang bukti benih Kelapa Sawit yang tidak sesuai standar mutu, tersebut tetuang pada Undang-undang No 22 Tahun 2019 tentang sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan.

"Saya ucapkan terima kasih atas kehadirannya pada hari ini dalam rangka pemusnahan benih kelapa sawit ilegal, setelah dilakukan permohonan mendapat persetujuan untuk dilakukan penghentian perkara demi hukum berdasarkan Restorative Justice, kita menghendaki penyelesaian yang tidak menimbulkan kerugian bagi siapapun, kemudian prosesnya cepat tidak bertele-tele, tidak makan biaya dan waktu," jelas Kompol Marhadi.

Diketahui, Restorative Justice atau keadilan restoratif merupakan alternatif dalam sistem peradilan pidana dengan mengedepankan pendekatan integral antara pelaku dengan korban dan masyarakat sebagai satu kesatuan untuk mencari solusi serta kembali pada pola hubungan baik dalam masyarakat.

"Sistem Budi Daya Pertanian Berkelanjutan bertujuan untuk meningkatkan dan memperluas penganekaragaman hasil pertanian, guna memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, kesehatan, industri dalam negeri, dan memperbesar ekspor, meningkatkan pendapatan dan taraf hidup petani, serta mendorong perluasan dan pemerataan kesempatan berusaha dan kesempatan kerja," papar Irljani.

Di Indonesia ada 19 sumber benih kelapa sawit yang resmi, 2 (dua) diantaranya ada di Kaltim yaitu PT. London Sumatera SSGU Samarinda Jalan Bung Tomo, Sungai Keledang, Samarinda Seberang dan Outlet Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan Jalan. Rapak Indah No.63, Loa Bakung, Kec. Sungai Kunjang. Untuk pemesanan kecambah kelapa sawit dapat melalui 2 (dua) sumber benih ini dengan membawa Surat Persetujuan Penerbitan Benih Kelapa Sawit (SP2BKS) dan persyaratan lainnya. "Konsumen harus teliti sebelum membeli benih kelapa sawit karena efeknya akan berdampak terhadap hasil panen, membeli bibit itu harus tau silsilahnya oleh karena itu belilah benih yang tersertifikasi," imbau Irljani menegaskan. Kedepan sesuai gelar perkara yang disepakati Edi Purwanto dan Murdiono dengan pihak Kepolisian Daerah Kaltim mereka akan menjadi pelopor edukasi kepada masyarakat terkait benih kelapa sawit yang legal.

Kegiatan ini dilakukan guna melindungi petani atau pengguna benih dari kerugian, Disbun Kaltim melalui UPTD PBP terus berkoordinasi dengan Disbun kabupaten/kota dan Kepolisian Daerah Kaltim guna melakukan pengawasan dan pemberantasan terhadap peredaran benih kelapa sawit ilegal atau palsu dilingkungan masyarakat petani kelapa sawit di wilayah Kaltim.



## HEADLINE NEWS

# AJAK PEKEBUN JALANKAN PRINSIP PERKEBUNAN BERKELANJUTAN

**S**ENDAWAR. Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur (Disbun Kaltim) mengajak pekebun menjalankan prinsip perkebunan berkelanjutan demi untuk meningkatkan produksi maupun produktivitas, sehingga pendapatan pekebun terus ada dalam jangka panjang.

"Selain itu, prinsip pengelolaan perkebunan berkelanjutan juga untuk menjaga alam tetap lestari, sehingga mampu mengurangi pemanasan global," ujar Kepala Bidang Perkebunan Berkelanjutan Disbun Provinsi Kaltim Asimirilda di Samarinda, Jumat.

Prinsip perkebunan berkelanjutan antara lain tidak melakukan pembakaran ketika membuka lahan dan saat mengelola lahan, karena dengan membakar lahan, maka dampak negatif yang langsung dialami adalah di lahan yang dibakar tersebut menjadi tidak subur.

Hal ini terjadi karena tanah yang terbakar akan menjadi keras, kemudian jasad renik yang seharusnya mampu menyuburkan lahan menjadi mati karena ikut terbakar maupun terkena hawa panas saat pembakaran di lahan pertanian.

Sementara itu, hasil pembukaan lahan atau limbah perkebunan yang tidak dibakar, kemudian ditumpuk di lahan tersebut agar bisa menjadi pupuk organik untuk membantu menyuburkan tanah.

Dalam mengajak pekebun menjalankan prinsip perkebunan berkelanjutan ini, pihaknya terus melakukan sosialisasi baik kepada kelompok tani, gabungan kelompok tani, maupun kelompok tani peduli api (KTPA).

"Sosialisasi ini terus kami lakukan, seperti tahun ini kami lakukan di lima kabupaten, yakni Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Kutai Barat yang sudah dilakukan, menyusul di Kabupaten Penajam Paser Utara, Kabupaten Paser, dan Kabupaten Kutai Timur," katanya.

Sosialisasi Kutai Kartanegara dilakukan pada 13 Juli lalu di Kampung Luwak, Kecamatan Marangkayu. Bahkan saat itu, peserta sosialisasi langsung sepakat membentuk satu KTPA, sehingga saat ini Kaltim memiliki 100 KTPA.

Kemudian sosialisasi kedua telah digelar tanggal 19 Juli, yakni di Kampung Muara Nayan, Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat, dengan peserta sebanyak 30 orang yang berasal dari perwakilan kelompok tani di kecamatan setempat.

"Melalui sosialisasi dan pembinaan KTPA ini diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada petani tidak membakar lahan karena dampak negatifnya sangat banyak, sedangkan sisa perkebunan yang ditumpuk atau diaduk dalam tanah, justru mampu menyuburkan tanaman," kata Asmirilda.

SUMBER: SEKRETARIAT

## HEADLINE NEWS

# DISBUN LAKUKAN PENGENDALIAN BUSUK PANGKAL BATANG LADA



**B**ATU AMPAR. Kembali Dinas Perkebunan Kaltim melalui Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) Pengembangan Perlindungan Tanaman Perkebunan (P2TP) melakukan pengendalian terpadu penyakit.

Kali ini pengendalian terhadap penyakit Busuk Pangkal Batang pada tanaman Lada di Kecamatan Batu Ampar, Kabupaten Kutai Timur. Rabu 20 Juli 2023. "Busuk Pangkal Batang merupakan penyakit penting dan paling menakutkan bagi petani lada," kata Kepala UPTD P2TP Sopian, Ahad (24/7/2022).

Di beberapa tempat, diakuinya, penyakit ini sering disebut penyakit busuk batang atau penyakit oli. Karena terkadang mengeluarkan cairan hitam seperti oli di bagian pangkal batang. Penyakit busuk pangkal batang disebabkan oleh jamur *Phytophthora capsici*, meskipun di beberapa kasus diperparah oleh patogen lain yang berasosiasi antara lain *Fusarium sp.*, *Phytium sp.*

"Terkadang *Rigidoporus micropus*, terutama pada lahan bekas kebun karet dan singkong atau asosiasi dari ketiganya," jelasnya.

Faktor abiotik juga sangat berperan memperparah penyakit ini. Misalnya, lahan tergenang, drainase yang buruk, serta pemupukan yang tidak tepat.

Namun demikian, *Phytophthora capsici* dapat diisolasi dan ditumbuhkan pada media V8-Juice agar miseliumnya berwarna putih seperti kapas. Jika diamati dibawah mikroskop dari balik cawan petri, nampak kumpulan sporangium yang tebetuk.

"Sporangium merupakan kantung zoospora atau spora yang memiliki flagella," ungkapnya.

Tanaman lada yang terinfeksi menyebabkan akar dan batang membusuk, sehingga transportasi hara dari tanah ke seluruh bagian tanaman terganggu.

Tanaman akan mati secara mendadak biasanya dalam waktu 10 hari dan menyebabkan tanaman tumbang.

"Ini lah perlunya kita melakukan pengendalian terhadap penyakit tanaman lada. Terlebih Kaltim memiliki beberapa kawasan sentra lada sebagai komoditi ekspor," pungkas Sopian. (yans/her/adpimprovkaltim)

SUMBER: SEKRETARIAT



## HEADLINE NEWS

# DISBUN KALTIM LAKUKAN MONEV PEMASARAN BOKAR

**S**AMARINDA. Dinas Perkebunan (Disbun) Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) melakukan monitoring dan evaluasi (monev) pemasaran Bahan Olah Karet Rakyat (Bokar) pada Unit Pengolahan dan Pemasaran Bokar (UPPB) Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) di PT Multi Kusuma Cemerlang (MKC).

Dari hasil monitoring dan evaluasi tersebut, diketahui bahwa PT MKC belum secara rutin melakukan pelaporan pembelian Bokar seluruh pemasok. Termasuk tentang Kadar Karet Kering (K3) dan jumlah tonase. Serta pelaporan data-data lain terkait produk Bokar ke Dinas Perkebunan Provinsi dan Dinas yang membidangi Perkebunan di kabupaten/kota se-Kaltim. Sesuai dengan Permentan Nomor 98 tahun 2013 pasal 40 tentang Perizinan Usaha Perkebunan.

Kepala Bidang (Kabid) Pengolahan dan Pemasaran Disbun Kaltim, Hj Siti Juriah, S.P mengatakan, perlu adanya sinkronisasi dan koordinasi antara dinas perkebunan baik provinsi maupun dinas kabupaten/kota serta pihak PT MKC terkait pembinaan UPPB dan kelompok tani /gapoktan.

“Belum ada standar operasional prosedur penanganan panen dan pasca panen pada UPPB dan gapoktan. Sehingga perlu penguatan kelembagaan UPPB yang lebih optimal,” ujarnya saat melakukan monev di PT MKC, Selasa (26/7).

Disbun Kaltim memberikan saran tindak lanjut kepada PT MKC agar melaporkan hasil pembelian Bokar seluruh pemasok tentang K3 dan jumlah Tonase. Serta data-data terkait produk Bokar ke Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim per 6 (enam) bulan.

Selain itu, perlu penguatan dan komitmen bersama antara Dinas Perkebunan Provinsi, Dinas kabupaten/kota yang membidangi Perkebunan dan PT MKC. Terkait pembinaan dan sharing program UPPB Kelompok Tani. “Diperlukan juga kolaborasi antara Dinas Perkebunan Provinsi, kabupaten/kota dan PT MKC terkait standar operasional prosedur pada UPPB kelompok Tani Gapoktan,” tambah Siti.

Terakhir, perlu komitmen kerja sama dan sinkronisasi dalam penguatan kelembagaan UPPB baik oleh Dinas Perkebunan Provinsi mau pun kabupaten/kota dan PT MKC.

Hadir dalam monev tersebut, Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Sub Koordinator Pengolahan Pasca Panen, Koordinator Promosi dan Pemasaran, serta Sub Koordinator Bimbingan Usaha Disbun Provinsi Kaltim. Hadir pula Kepala Bidang Perkebunan dan Sub Koordinator Perkebunan, dari Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Samarinda. (KRV/pt)

SUMBER: SEKRETARIAT

## HEADLINE NEWS

# PEMROV KALTIM DAN JATIM JALIN KERJASAMA, USUNG MISI DAGANG DAN INVESTASI



**S**AMARINDA. Pemerintah Provinsi Jawa Timur (Jatim) dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur (Kaltim) menjalin kerja sama perdagangan melalui misi dagang dan investasi. Acara misi dagang dan investasi ini digelar di Ballroom Hotel Bumi Senyur Samarinda pada hari Kamis tanggal 28 Juli 2022 dan diikuti oleh pelaku bisnis dan UMKM yang berasal dari kedua daerah ini. Acara tersebut turut dihadiri oleh Wakil Gubernur dari kedua Provinsi. Wakil Gubernur Kaltim Hadi Mulyadi saat menerima Misi Dagang dan Investasi Provinsi Jatim, menyatakan kesiapan Kaltim untuk meningkatkan kerja sama perdagangan dengan daerah lain termasuk Provinsi Jatim.

Kerja sama bidang perdagangan antara Kaltim dengan Jatim, menurut Hadi sebenarnya sudah terjalin lama. Misi dan investasi yang saat ini dilakukan, merupakan salah satu upaya lebih meningkatkan kerja sama yang sudah terjalin sebelumnya. Diharapkan dengan adanya misi dagang ini, kerja sama semakin meningkat dan tentunya berdampak positif pada perekonomian Kaltim maupun Jatim. Wakil Gubernur Jawa Timur Emil Dardak mengatakan, kerja sama melalui misi dagang dan investasi Jatim ke Provinsi Kaltim merupakan kelompok misi dagang yang terbesar dari misi dagang ke daerah lain sebelumnya.

Emil menguraikan berbagai komoditas yang ditawarkan dalam misi dagang ke Kaltim diantaranya, produk-produk UMKM, susu, produk pertanian seperti beras, pisang cavendis maupun cengkih dan kopi serta produk-produk komoditas perkebunan. Selain misi, pada kesempatan itu juga dilakukan penandatanganan nota kesepahaman (MoU) antara OPD Provinsi Jatim dan Kaltim terkait kerja sama terkait tugas dan fungsi di setiap OPD.

Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim turut hadir dalam acara tersebut dengan mengajak pelaku usaha dan UMKM produk komoditi perkebunan. Produk yang dihadirkan diantaranya produk-produk gula aren, gula kelapa, kopi serta kelapa. Dengan mengikuti acara tersebut diharapkan dapat membantu peningkatan jaringan pemasaran produk olahan perkebunan dari Kaltim hingga ke daerah Jatim.

SUMBER: BIDANG PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL

# PRODUK OLAHAN KOMODITAS PERKEBUNAN - TOKO KEBUN KALTIM

## GULA AREN

Gula aren adalah pemanis yang dibuat dari nira, yang berasal dari tandan bunga jantan pohon enau. Gula aren biasanya juga diasosiasikan dengan segala jenis gula yang dibuat dari nira, yaitu cairan yang dikeluarkan dari bunga pohon dari keluarga palma, seperti kelapa, aren, dan siwalan. Dibandingkan dengan pemanis lain, gula aren memiliki dampak yang relatif rendah pada glukosa darah. Karena itu, gula aren cocok dikonsumsi untuk penderita diabetes, yang tidak menghasilkan cukup insulin atau resisten terhadap insulin. Gula aren lebih tinggi kalium, magnesium, seng, zat besi, fosfor, nitrogen, dan natrium.



### SHUGA Gula Semut

Aren butir murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis di setiap makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)  
Rp 50.000 (500 gr)  
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



### SHUGA Gula Aren Cair

Aren cair murni tanpa campuran yang diambil dari kebun nira di Samarinda. Simpel dan praktis untuk pemanis di setiap makanan dan minuman anda.

Rp 25.000 (250 gr)  
Rp 50.000 (500 gr)  
Rp 100.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



### ARENEO

Aren butir dalam kemasan sachet yang mudah disimpan dan dibawa untuk kebutuhan pemanis alami anda.

Rp 20.000 (1 bungkus isi 40 sachet)

Dikemas oleh : PT. BHAKTI BOKENDO ARADI, Samarinda  
Diproduksi oleh : Petani Binaan Dinas Perkebunan Kaltim



### ARENSUKE

Aren batok segar produksi petani lokal yang cocok untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 18.000 (400 gr)

Produksi : Petani Loa Janan, Samarinda



### AREN BATOK CAP PEMUDA

Aren batok segar produksi petani lokal yang dibungkus dalam pohan aren dan cocok untuk kebutuhan pemanis alami hidangan anda.

Rp 30.000

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser



### GULA AREN PASER CAP PEMUDA

Gula aren butir produksi petani lokal Paser dalam kemasan praktis yang mudah disimpan dan cocok untuk makanan dan minuman anda.

Rp 20.000 (200 gr)

Produksi : Kelompok Tani Buen Were, Paser

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

## GULA SEMUT

Gula semut adalah gula merah versi bubuk dan sering pula disebut orang sebagai gula kristal. Dinamakan gula semut karena bentuk gula ini mirip rumah semut yang bersarang di tanah. Bahan dasar untuk membuat gula semut adalah nira dari pohon Kelapa atau pohon aren (naau). Karena kedua pohon ini masuk jenis tumbuhan palmae. Gula semut lebih praktis dibandingkan gula merah. Selain itu gula semut lebih mudah larut dalam air karena kandungan air di dalam gula yang sedikit, memiliki rasa yang manis, dan aroma yang khas sekali. Gula semut juga lebih tahan lama. Gula semut memiliki banyak manfaat, di antaranya menambah semangat, mencegah anemia, meningkatkan daya tahan tubuh, memperlebar peredaran darah dan menjaga kolesterol tubuh.



### GULEKU Gula Semut Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohan nira aren yang dicampur dengan jahe merah. Rasakan sensasi hangat dan manis di tubuh, terutama saat musim penghujan. Praktis tinggal seduh.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kenoh, Kutai Kartanegara



### GULEKU Cemilan Gula Kelapa

Gula aren dan kelapa yang dicetak dalam bentuk balok kecil agar dapat langsung dikonsumsi sebagai cemilan sehat, praktis dan enak.

Rp 23.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kenoh, Kutai Kartanegara



### GULEKU Gula Semut Aren

Gula semut asli 100% dari pohan nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 20.000 (250 gr)

Produksi : Petani Desa Tuana Tuha, Kenoh, Kutai Kartanegara



### Gula Semut Kelapa Khas PPU

Gula semut asli 100% dari pohan nira aren yang diproduksi oleh petani lokal dari kebun di Penajam Paser Utara yang cocok untuk pemanis alami anda.

Rp 25.000 (200 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



### Arenka Gula Semut

Gula semut asli 100% dari pohan nira aren alami dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan mudah untuk dikonsumsi sehari-hari.

Rp 12.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Aren Nyir Melambai, Kutai Timur



### Gula Semut Aren Genja

Gula semut asli 100% dari pohan nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 27.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

## SHUGA Nira Aren



Air nira aren asli yang dikemas dalam botol siap minum sehingga mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Kaya akan manfaat untuk menjaga kesehatan tubuh Anda.

Rp 7.000 (200 ml)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda



## Gula Aren Jahe Merah

Gula semut asli 100% dari pohan nira aren tanpa campuran apapun. Cocok untuk ditambahkan pada minuman dan makanan anda.

Rp 47.000 (250 gr)

Produksi : Petani Tanjung Tengah, Penajam Paser Utara



## SHUGA Kolang Kaling

Kolang-kaling alami pilihan yang dikemas menarik sehingga mudah untuk disimpan dan santap sesuai dengan selera Anda.

Rp 17.000 (500 gr)  
Rp 27.000 (1 kg)

Produksi : Petani Gunung Lingai, Samarinda

## KOPI

Kopi merupakan minuman yang berasal dari biji kopi yang dihaluskan. Kopi merupakan salah satu minuman paling populer. Di balik rasanya yang pahit, kopi memiliki banyak manfaat untuk kesehatan tubuh. Manfaat kopi bisa diperoleh dari kandungan beragam mineral di dalamnya, seperti kalium, natrium, folat, dan magnesium. Tak hanya itu, kopi juga mengandung antioksidan riboflavin. Manfaat kopi diantaranya menurunkan risiko terkena diabetes tipe 2, memelihara kesehatan otak, mencegah penyakit Parkinson, memelihara kesehatan liver, menjaga kesehatan jantung dan mempertahankan berat badan ideal.



## KOHIMAN

Kopi Hitam Muara Kaman produk minuman kopi khas asli dari Muara Kaman dengan rasa nikmat karena dibuat secara alami oleh petani lokal di Muara Kaman.

Rp 40.000 (200 gr)

Produksi : UMKM Binaan CSR Kencana Agri Ltd.

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

## LADA

Tumbuhan yang bernama latin Piper nigrum ini banyak tumbuh di negara-negara Asia. Lada terbagi atas 2 jenis, yaitu lada hitam dan lada putih. Keduanya berasal dari tanaman yang sama dan melalui proses pengeringan. Bedanya, lada hitam berasal dari buah mentah, sedangkan lada putih berasal dari buah yang matang. Lada mengandung zat kimia yang disebut piperin. Piperin inilah yang diduga memiliki banyak manfaat bagi tubuh, seperti mengurangi rasa sakit dan peradangan, serta membantu mengatasi diare, malaria, dan sakit perut. Rempah ini juga mengandung beragam vitamin, termasuk vitamin A, B1, B2, B6, dan K, serta senyawa antioksidan, antibakteri, dan antiperadangan.



### Lada Bubuk Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 22.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



### Lada Biji Malonan

Lada Malonan telah terdaftar di Kementerian RI sebagai Lada Malonan Indikasi Geografis di Kecamatan Muara Badak dan Loa Janan Kabupaten Kutai Kartanegara.

Rp 17.000

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



### Cimoi Lada Hitam & Lada Putih Bubuk

Produk lada putih bubuk dan lada hitam bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semai, Sepaku, Penajam Paser Utara



### Cimoi Ketumbar Bubuk

Produk Ketumbar bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal Penajam Paser Utara. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 11.000 (50 gr)

Produksi : Petani Desa Semai, Sepaku, Penajam Paser Utara



### VR Merica Bubuk

Produk Lada Putih Bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 14.000 (40 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan



### VR Lada Hitam Bubuk

Produk Lada Hitam Bubuk asli yang diproduksi oleh petani lokal asal Kota Balikpapan. Cocok untuk kebutuhan masakan anda.

Rp 22.000 (75 gr)

Produksi : Petani Kota Balikpapan

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

## KELAPA

Buah kelapa memiliki nama latin *Cocos nucifera*. Secara umum, air buah ini mengandung 16 kalori dan 4,1 gram gula. Sedangkan daging yang terkandung di dalamnya mengandung 77 kalori, 1,4 gram protein, 3,6 gram lemak, 10 gram gula, 257 gram kalium, dan 6 miligram vitamin C. *Cocos nucifera* ternyata juga mengandung kalium yang lebih tinggi ketimbang minuman olahraga. Bahkan lebih tinggi dibandingkan apabila Anda memakan empat buah pisang. Jika Anda ingin memenuhi kebutuhan cairan Anda, konsumsi Cocos nucifera yang muda. Pasalnya, air yang terkandung pada kelapa muda jauh lebih banyak dibandingkan dengan yang tua. Sayangnya, kandungan daging buah yang muda lebih sedikit dibanding yang tua. Hal ini karena lebih dari 95 persen isi kelapa muda adalah air.



### VCO (Virgin Coconut Oil)

Minyak kelapa murni yang dibuat tanpa dipanaskan, dimurnikan dan dituangkan ke dalam botol kaca, bebas kolesterol, bebas sodium dan bebas gula.

Rp 27.000 (100 ml)

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur.



### VCO Tanjung

Minyak kelapa murni yang diproduksi dalam kemasan botol kecil yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi, diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rp 30.000 (100 ml)

Produksi : KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara



### Minyak Goreng Santan Kelapa Tanjung

Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rp 20.000 (500 ml)  
Rp 40.000 (1 liter)

Produksi : KUB "Bunga Lestari", Penajam Paser Utara



### Minyak Goreng Santan Kelapa Pondo Kessi

Produk olahan minyak goreng santan kelapa yang diproduksi dalam kemasan botol yang mudah untuk disimpan dan dikonsumsi. Diolah dari kelapa di Kabupaten Penajam Paser Utara.

Rp 35.000 (1 liter)

Produksi : Kelompok Minyak Pondo Kessi Penajam, Penajam Paser Utara



### Kopyorku Daging Kopyor

Produk daging kelapa kopyor dalam kemasan frozen yang mudah untuk disimpan dan siap untuk dikonsumsi menjadi berbagai macam olahan favorit anda.

Rp 60.000 (500 gr)  
Rp 110.000 (1 kg)

Produksi : UKM Kopyorku, Samarinda

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

## MINUMAN

Sajian produk minuman sehat dari olahan hasil perkebunan di Provinsi Kalimantan Timur yang dikemas dengan baik sehingga dapat dikonsumsi dengan mudah. Berbagai macam olahan hasil perkebunan diantaranya produk kakao, lada, kelapa dan masih banyak lagi yang lainnya. Produk minuman bermanfaat untuk anda karena terbuat dari bahan-bahan alami yang dihasilkan oleh petani dan pelaku usaha lokal di Provinsi Kalimantan Timur.



### Kopyorku Kopen, Kopsi & Kopsu

Kopyorku olahan yang dikemas dalam gelas siap minum dengan berbagai pilihan rasa yang segar. Asli kelapa kopyor!

Rp 15.000

Produksi : UKM Kopyorku, Samarinda



### Kopi Jahe Lada Instan

Racikan spesial kopi gula aren, jahe dan lada malonan pilihan. Menciptakan aroma dan cita rasa khas yang spesial.

Rp 17.000 (100 gr)

Produksi : Bidang Pengolahan dan Pemasaran, Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur



### Lada Jahe Instan

Sensasi hangat dari perpaduan jahe dan lada sehingga dapat meningkatkan daya tahan tubuh dan memperlancar aliran darah.

Rp 17.000 (100 gr)



### Arenka Jahe Merah

Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.

Rp 27.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Aren Nyiur Melambai, Kutai Timur



### Arenka Kopi Aren Pasak Bumi

Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.

Rp 22.000 (100 gr)

Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

## KAKAO

Kakao merupakan tanaman yang banyak dibudidayakan di Indonesia. Bagian bijinya kerap digunakan sebagai bahan utama pembuatan cokelat. Cokelat hitam berasal dari biji kakao yang pada dasarnya terasa pahit. Cokelat hitam dibuat dengan cara memanggang biji kakao, kemudian menggilingnya hingga halus dan menjadi bubuk kakao. Di dalam bubuk kakao, terdapat beragam nutrisi dan manfaat bagi kesehatan, seperti protein, karbohidrat, serat, polifenol, flavonoid, kalsium, zat besi, kafein, magnesium, dan kalium. Kakao murni atau cokelat hitam baik untuk dikonsumsi. Semakin pahit dan hitam cokelat, semakin banyak manfaatnya bagi tubuh. Manfaatnya diantaranya, menurunkan tekanan darah, menurunkan risiko penyakit jantung, menambah stamina, mencegah pikun, memelihara fungsi otak, memperbaiki suasana hati, memiliki sifat anti kanker, mengendalikan gejala asma & memperlambat penuaan.



### Borco Cacao Powder

Kandungan utamanya dari kakao yang diambil di kebun dari Kutai Timur. Binaoning coklat lain yang kandungan utamanya gula, pasti rasanya beda, coba deh buktikan!

Rp 25.000 (100 gr)  
Rp 57.000 (250 gr)  
Rp 107.000 (500 kg)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



### Borco Choco Drink

Minuman coklat dalam bentuk bubuk yang dikemas sehingga mudah untuk disajikan. dibanding coklat lain yang kandungan utamanya gula, pasti rasanya beda, coba deh buktikan!

Rp 14.000 (120 gr)  
Rp 23.000 (210 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

### Borco Dark Chocolate Bar



Coklat hitam batangan dalam kemasan siap santap yang diolah dari kakao murni asal Kabupaten Kutai Timur.

Rp 15.000

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur

### Borco Chunky Bar



Coklat batangan dalam bentuk menarik yang siap untuk dinikmati kapan saja dan dimana saja dengan rasa khas coklat alami.

Rp 32.000 (75 gr)  
Rp 18.000 (80 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



### Borco Chocolate Bar

Produk coklat batangan dari bahan coklat alami yang diambil dari kebun di Kabupaten Kutai Timur dengan kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana.

Rp 32.000 (75 gr)  
Rp 15.000 (30 gr)

Produksi : Coklat Borco "Borneo Cocoa", Kutai Timur



### Zalika Kopi Aren Pasak Bumi

Minuman Kopi Aren Pasak Bumi dengan komposisi bahan alami yang sehat untuk dikonsumsi dan meningkatkan stamina Anda.

Rp 27.000 (100 gr)  
Rp 47.000 (200 gr)

Produksi : KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur



### Zalika Jahe Merah Gula Aren Genja

Produk Minuman Jahe Merah dalam kemasan yang mudah untuk disimpan dan disajikan. Kaya akan manfaat untuk menjaga daya tahan tubuh Anda.

Rp 27.000 (100 gr)  
Rp 47.000 (200 gr)



### Jahe Merah Aren Melambai

Produk minuman dari jahe merah alami pilihan dalam bentuk kemasan yang mudah untuk disajikan dan cocok untuk menghangatkan tubuh Anda.

Rp 47.000 (200 gr)

Produksi : KUBE "Kasih Ibu" UKM Tangguh, Kutai Timur



### Jahe Aren Cap Pemuda

Sensasi hangat dari jahe yang dipadu dengan aren pilihan yang cocok untuk minuman sehat untuk Anda nikmati.

Rp 20.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Tani Buen Wese, Paser



### Alim Di Kantun

- Sari Temulawak
- Kunyit Asam
- Kunyit Putih
- Beras Kencur

Produk minuman herbal yang terbuat dari bahan rempah alami dalam kemasan yang mudah disimpan dan dibawa kemana-mana. Nikmat dan sangat menyehatkan.

Rp 15.000 (100 gr)

Produksi : Kelompok Wanita Tani Cempaka, Desa Cipari Makmur Kecamatan Muarakanan



Katalog Produk Perkebunan Kalimantan Timur Toko Kebun Kaltim 2022

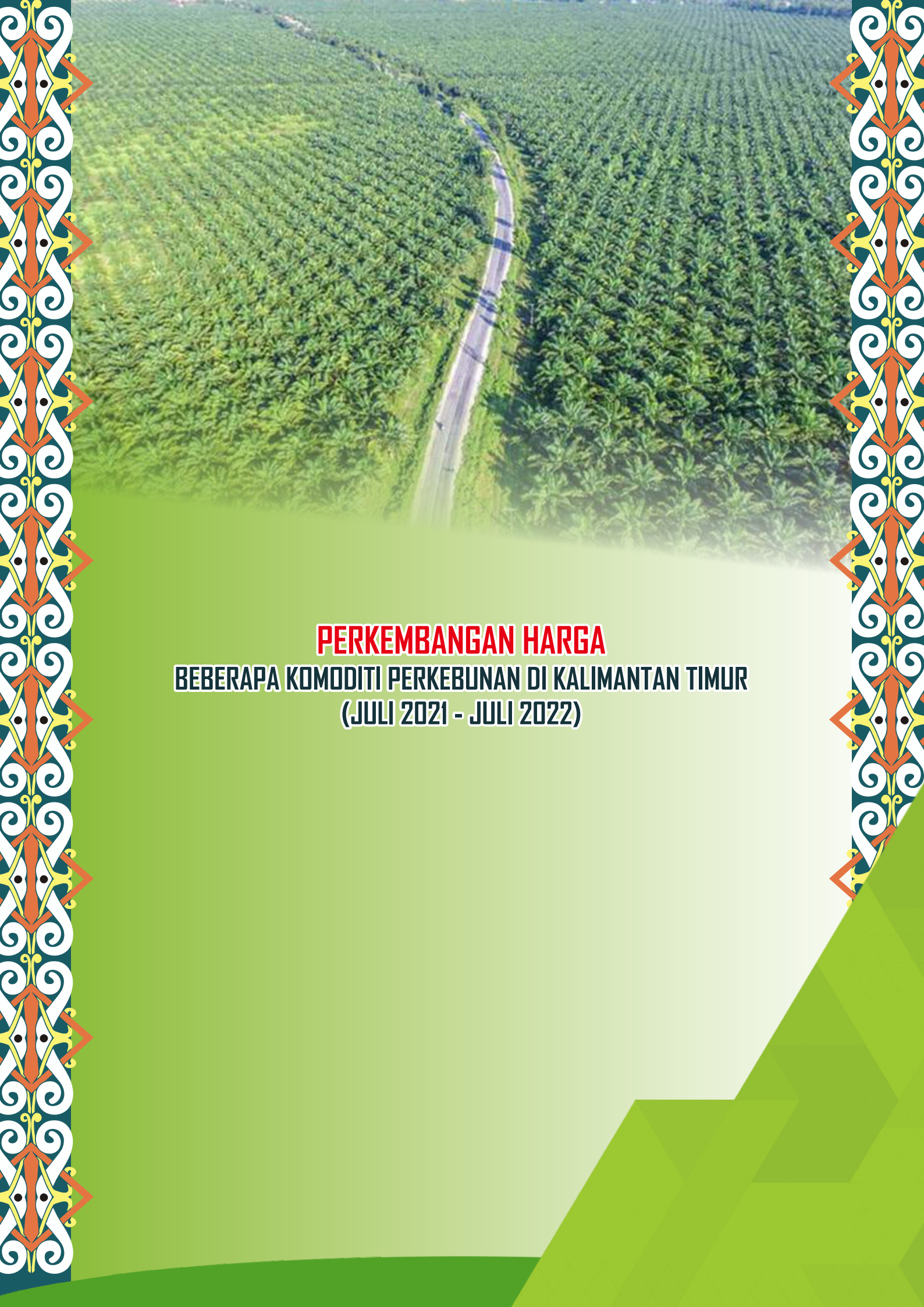
Dapat dibeli di Outlet Toko Kebun Kaltim, Dinas Perkebunan Prov. Kaltim Lt.2

Jl. MT. Haryono, Air Putih, Kec. Samarinda Ulu Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75243 Telp: (0541) 736852

tokokebunkaltim tokopedia.com/tokokebunkaltim disbud.kaltimprov.go.id

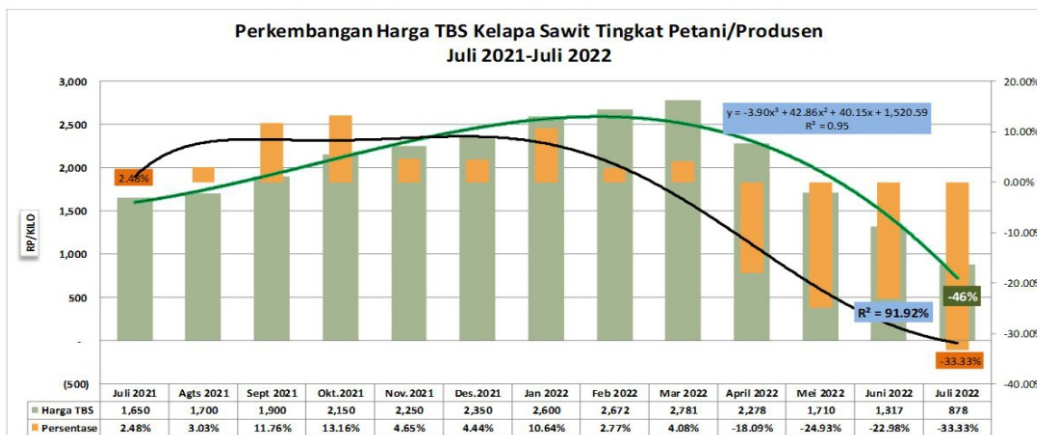


**PERKEMBANGAN HARGA**  
**BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR**  
**(JULI 2021 - JULI 2022)**



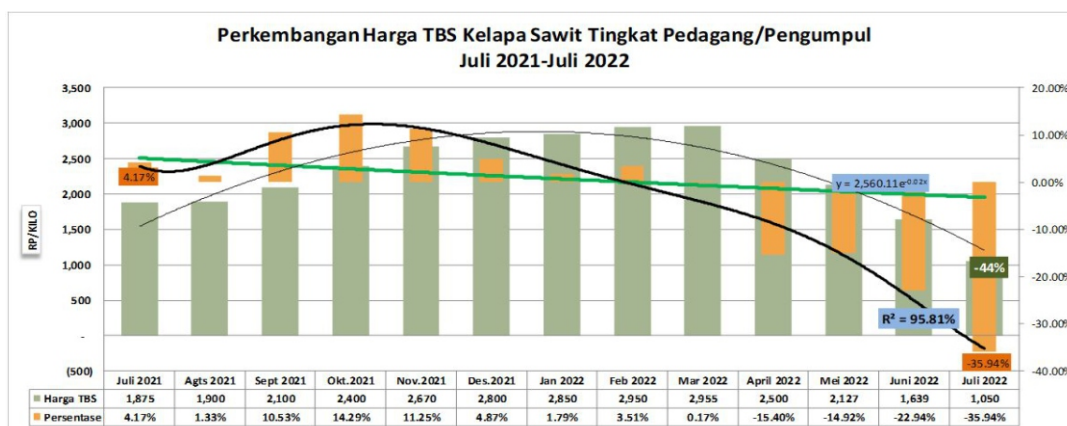
# PERKEMBANGAN HARGA BEBERAPA KOMODITI PERKEBUNAN DI KALIMANTAN TIMUR (JULI 2021 - JULI 2022)

## 1. Perkembangan Harga TBS Kelapa Sawit di Kalimantan Timur a) Harga di Tingkat Petani/Produsen



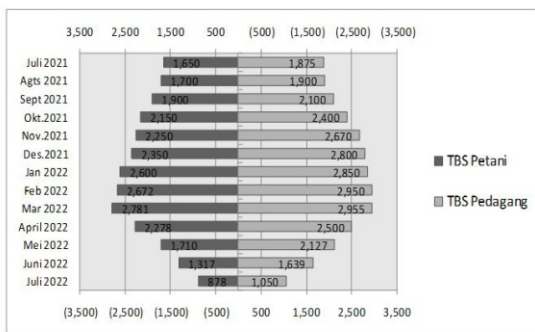
Mengikuti trend perkembangan harga TBS Kelapa Sawit tingkat petani/produsen (umur 10-20 th) selama periode Juli 2021-Juli 2022 yang terlihat pada grafik diatas menunjukkan trend penurunan sebesar 46,9%. Harga rata-rata Rp.2.018/kilo atau rata-rata perubahan perbulan 3,2%, menurun tajam dari bulan juni 2022 dengan penurunan sebesar 33,3%. Sementara itu tercatat harga TBS kelapa sawit tingkat petani/produsen tertinggi terjadi pada bulan Maret 2022 dengan perubahan sebesar 18,0% sedangkan terendah terjadi bulan Juli 2022 dengan perubahan sebesar -33%. Berdasarkan hasil catatan, penurunan bulan Juli 2022 merupakan penurunan yang ke 4 sejak minggu ke 4 bulan April 2022 dipicu adanya kebijakan larangan ekspor CPO oleh Pemerintah yang diberlakukan pada tanggal 28 April 2022 sehingga membuat produsen CPO atau pabrik kelapa sawit mengurangi pembelian TBS petani swadaya/mandiri. Selain dari pada itu harga TBS petani plasma dan petani yang melakukan kemitraan dengan PKS juga terjadi penurunan namun tidak terlalu signifikan.

## b) Harga di Tingkat Pedagang



Sementara itu pada grafik diatas perkembangan harga rata-rata TBS kelapa sawit (umur 10-20 th) ditingkat pedagang pengumpul mengalami tren menurun dari priode bulan Juli 2021 – Juli 2022 sebesar 44,0%. Harga rata-rata selama periode tersebut sebesar Rp. 2.294/Kg atau 2,8% rata-rata perbulan. Jika dibanding harga TBS petani/produsen dengan harga TBS tingkat pedagang pengumpul bulan Juli 2022 terdapat selisih sebesar Rp. 322/kg (24,3%). Harga bulan Juli 2022 mengalami penurunan sebesar 35% jika dibandingkan dari bulan sebelumnya. Sama halnya harga TBS ditingkat petani pada tingkat pedagang juga terjadi penurunan namun tidak terlalu dirasakan atau tidak terlalu signifikan, kebanyakan pedagang tidak melakukan pembelian TBS petani swadaya karena banyak PKS yang tidak melakukan pembelian TBS karena banyaknya buah dan tangki timbun yang masih penuh. Diproyeksikan harga TBS tingkat pedagang pada bulan yang akan datang kembali normal.

**Grafik Perkembangan Harga Priode Juli 2021-Juli 2022 Tingkat Produsen dan Pengumpul**  
**Produk: Kelapa Sawit TBS 10-20 tahun**  
**Provinsi: KALIMANTAN TIMUR**



**Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul**  
**Produk: Kelapa Sawit TBS 10-20 tahun**  
**Provinsi: KALIMANTAN TIMUR**  
**Bulan: 07 | Tahun: 2022**



### c) Harga Penetapan TIM TBS



Berdasarkan grafik penetapan harga TBS kelapa sawit oleh TIM TBS Provinsi tentang harga TBS, CPO dan Kernel sepanjang priode Juli 2021 – Juli 2022, mengalami trend peningkatan sebesar 8,9% dengan harga rata-rata TBS Kelapa Sawit (Umur Tanam 10-20 Tahun) pada periode tersebut sebesar Rp. 2.832/kg atau 3,8% rata-rata perbulan. Harga rata-rata CPO Rp. 11.774,42/kg atau rata-rata perbulan sebesar 1,7 %, sedangkan harga kernel rata-rata Rp.7.084,42/kg dengan rata-rata perbulan sebesar 2,0 %. Tercatat harga TBS kelapa sawit bulan Juli 2022 umur 10 tahun ke atas mengalami trend penurunan dengan perubahan sebesar 36,1% dari bulan sebelumnya Juni 2022.

Dari grafik diatas dapat terlihat bahwa harga TBS di tingkat petani dan di tingkat pedagang masih sedikit lebih rendah dari harga penetapan Tim TBS, yakni harga di tingkat petani lebih rendah sekitar 57% atau selisih Rp.1.299/kg dan harga tingkat pedagang lebih rendah sebesar 43 % atau selisih Rp.1.077/kg. Penetapan harga TBS oleh Tim TBS seyogyanya dapat menjadi acuan bagi nilai tawar petani terhadap pedagang ataupun perusahaan-perusahaan sawit ataupun PKS yang ada di Kaltim. Namun, memang masih dibutuhkan pengawasan dan pengawalan ekstra dari pihak pemerintah kepada petani terhadap implementasi harga TBS sawit yang telah ditetapkan. Harga CPO di bursa komoditas Rotterdam pagi hari ini hingga pukul 09.09 WIB berada di level US\$ 1.100 per metrik ton data per Minggu, 31 Juli 2022. Harga CPO di bursa komoditas Rotterdam ini hanya bergerak 3,77% dibanding penutupan Kamis, 28 Juli 2022 yang diperdagangkan US\$ 1.060 per metrik ton. Diperkirakan untuk pergerakan CPO di bursa komoditas Rotterdam hari ini akan berada pada kisaran US\$ 1.100 - 1.225 per metrik ton. Seperti tertera di investing.com, harga CPO di bursa komoditas Rotterdam mulai turun 7,17% dalam sepekan.

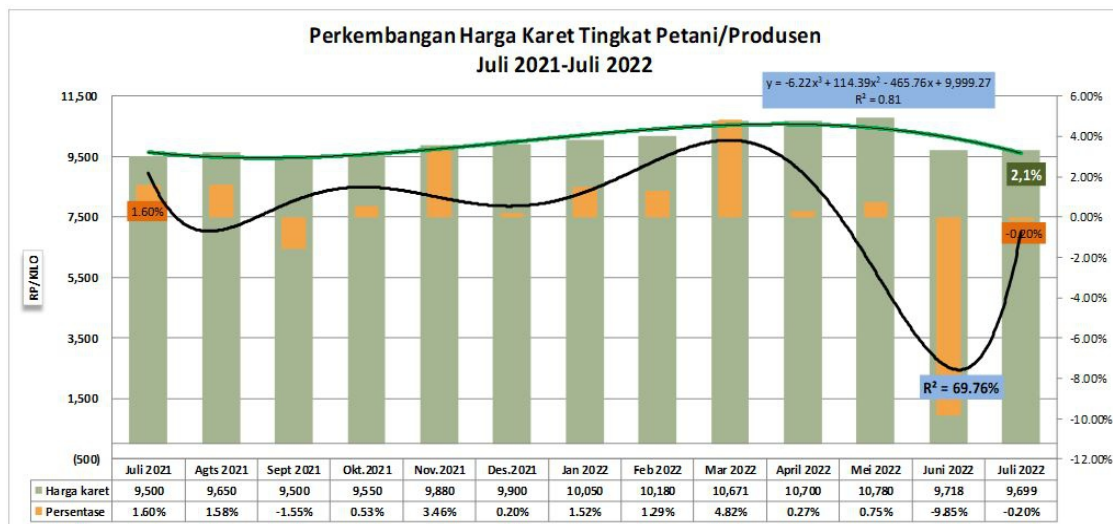
Sementara bila dibandingkan 30 hari sebelumnya, harga CPO di bursa komoditas Rotterdam masih lebih rendah -21,43%. Sebelum Rusia melakukan serangan ke Ukraina, harga CPO di pasar spot Rotterdam masih berada di level US\$ 1.640 per ton (23/2/2022). Setelah invasi tersebut, harga CPO ikut melambung selama dua pekan. Jika dibandingkan dengan posisi akhir tahun lalu yang masih berada di level US\$ 1.305 per ton, maka harga minyak sawit anjlok -15,71% (Year to Date/YTD). Demikian pula jika dibandingkan dengan posisi terendah 16 Juni 2021, harga CPO telah melambung 12,82%. Naiknya harga CPO berimbas pula terhadap harga minyak goreng di Tanah Air. Harga minyak goreng di berbagai daerah di atas Rp 20 ribu per liter. Bahkan minyak goreng sempat langka di pasaran.

Perkembangan Harga CPO di Bursa Komoditas Rotterdam 14 Hari Terakhir (Kamis, 28 Juli 2022)



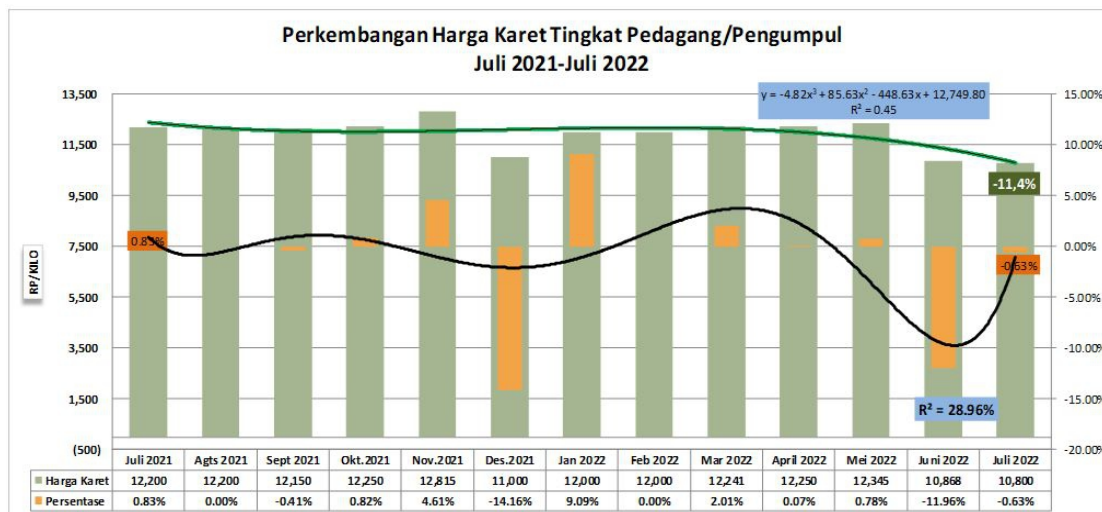
## 2. Perkembangan Harga Karet Lump di Kalimantan Timur

### a) Harga di Tingkat Produsen/petani



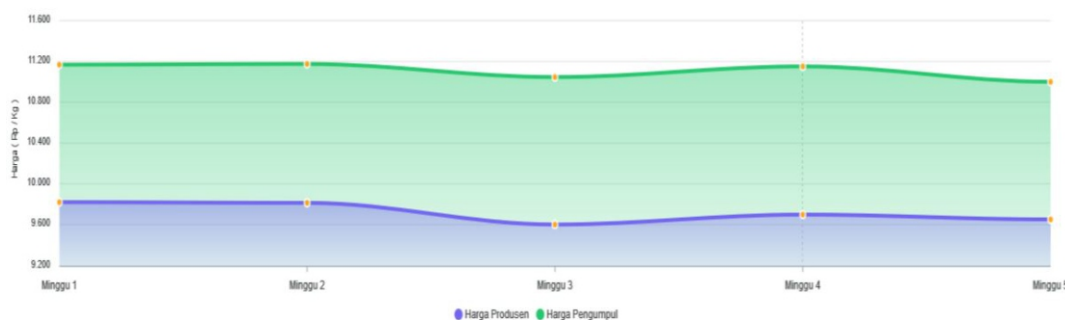
**Pergerakan harga karet lump periode Juli 2021–Juli 2022 tingkat petani/produsen menurun sebesar 2,1%.** Selama periode tersebut harga rata-rata karet Lump tingkat petani/produsen sebesar Rp.9.983/kilo atau rata-rata 0,4%. Tercatat pergerakan harga karet petani/produsen tertinggi terjadi bulan Maret 2022 dengan perubahan 4,8% sedangkan terendah terjadi bulan terjadi bulan Juni 2021 dengan perubahan 1,6%. Persentase perkembangan harga karet lump pada bulan Juli kembali mengalami penurunan sebesar 0,2% jika dibandingkan bulan Juni 2022, Secara garis besar berdasarkan grafik diatas perkembangan harga karet lump diproyeksikan masih mengalami penurunan seiring perkembangan harga karet dipasaran dunia terutama Singapore Comodity (SICOM). Sementara itu selama bulan Juli 2022 perkembangan harga indikasi karet berdasarkan data SICOM untuk KKK (kadar karet kering) 100% rata –rata mencapai Rp.20.000/kg, KKK 75 % sebesar Rp. 14.165/kg, dan KKK 50 % sebesar Rp. 10.000/kg.

## b) Harga di Tingkat Pedagang



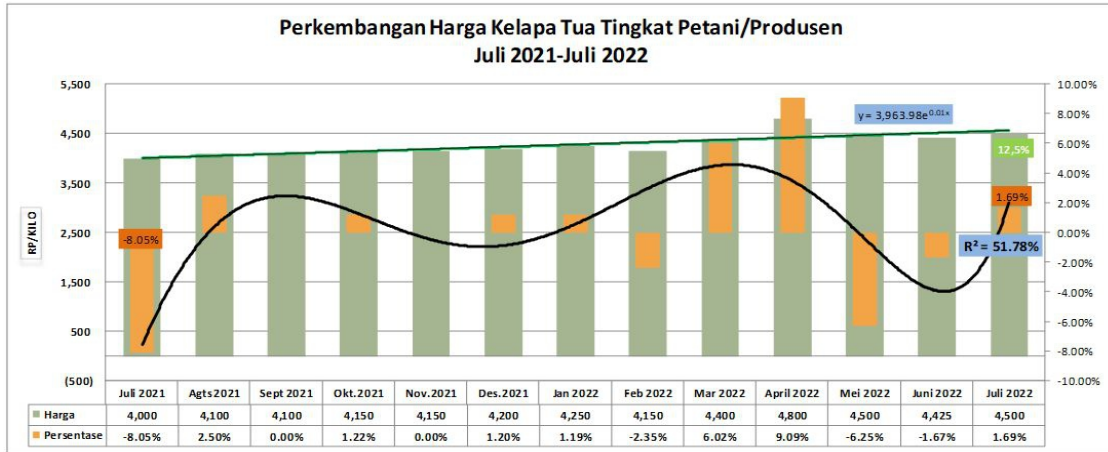
Sementara itu perkembangan rata-rata harga karet lump di tingkat pedagang selama periode Juli 2021-Juli 2022 mengalami tren penurunan sebesar 11,4%. dengan harga rata-rata sebesar Rp. 11.932/kg atau rata-rata perbulan sebesar 0,5%. Perbandingan selisih harga tingkat pedagang pengumpul dengan harga tingkat petani bulan Juli 2022 sebesar Rp. 1.100/kg atau 11,3%. Harga karet pedagang pengumpul bulan Juli 2022 menurun sebesar 0.6% dari bulan Juli 2022.

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul  
Produk: Karet Lump  
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR  
Bulan: 07 | Tahun: 2022  
SIPASBUN 2022



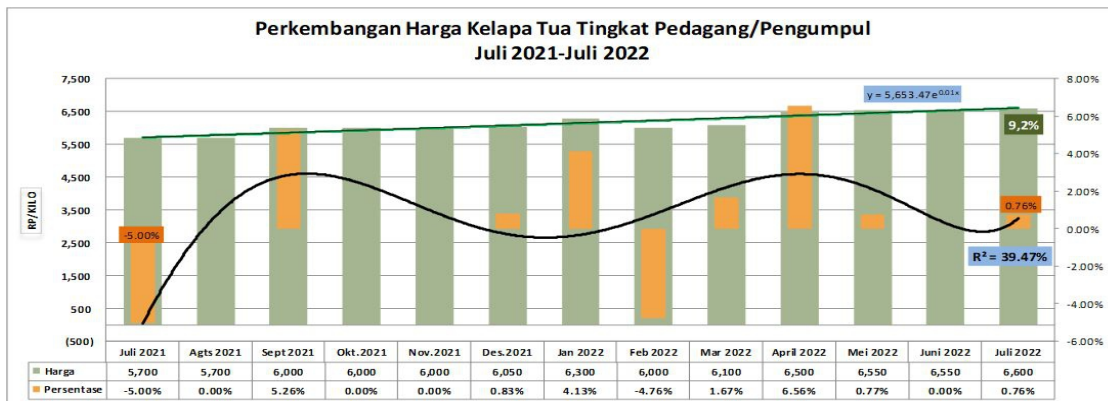
### 3. Perkembangan Harga Kelapa Tua di Kalimantan Timur

#### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata kelapa tua tingkat petani/produsen periode Juli 2021-Juli 2022 meningkat setiap bulannya dengan trend sebesar 12.4% dengan harga rata-rata Rp. 4.287/butir atau rata-rata 0,3% perbulan. Harga tertinggi terjadi bulan April 2022 sebesar Rp.4.800/butir dengan perubahan sebesar 9,0% sedangkan terendah Rp.4000/butir pada bulan Juli 2021 dengan perubahan sebesar -8,0%. Persentase perkembangan harga kelapa tua tingkat petani/produsen bulan Juli 2022 menaik sebesar 1,6 % dari bulan sebelumnya Juni 2022. Tercatat bahwa fluktuasi harga kelapa tua dari bulan April 2022 hingga Juli 2022 cenderung stabil.

#### b). Harga di Tingkat Pedagang



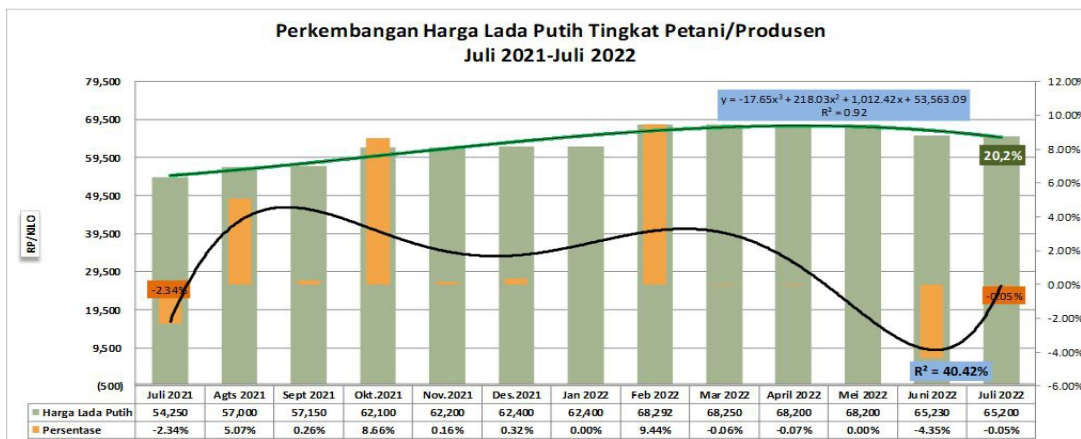
Sementara itu periode Juli 2021 – Juli 2022 harga komoditas kelapa tua di tingkat pedagang/pengumpul masih mengalami peningkatan sebesar 9,2% dengan harga rata-rata berkisar Rp. 6.158/butir atau rata-rata 1,4% perbulan. Dari data tersebut dapat terlihat selisih harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul dengan harga tingkat petani/produsen bulan Juli 2022 sebesar Rp.2.150/butir atau 45,5%. Tercatat harga bulan Juli 2022 meningkat sebesar 0,7% dari bulan sebelumnya. Proyeksi harga kelapa tua tingkat pedagang/pengumpul akan tetap stabil. Berdasarkan hasil pantauan di beberapa pasar dan pengecer kelapa tua di Samarinda harga bulan ini rata-rata mencapai Rp.7.625 s/d Rp. 8.750/butir, mengalami peningkatan sebesar Rp. 50-100/butir dari bulan Juni 2022.

Grafik Perkembangan Harga Mingguan Tingkat Produsen dan Pengumpul  
Produk: Kelapa Bulat  
Provinsi: KALIMANTAN TIMUR  
Bulan: 07 | Tahun: 2022  
SIPASBUN 2022



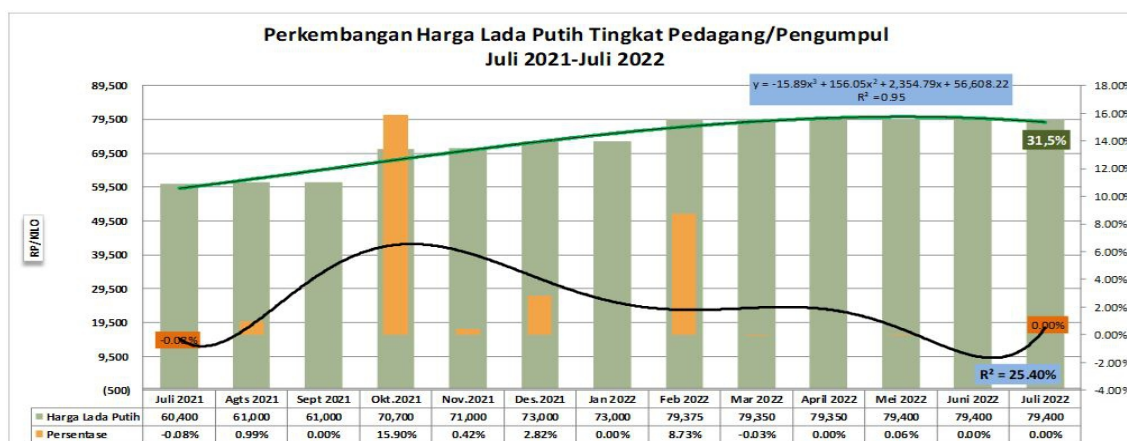


#### 4. Perkembangan Harga Lada Putih di Kalimantan Timur a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Harga rata-rata lada putih tingkat petani/produsen selama periode Juli 2021 – Juli 2022 mengalami peningkatan sebesar 20,2% dengan harga rata-rata selama periode tersebut adalah sebesar Rp. 63.144/kg atau rata-rata peningkatan sebesar 1,3% perbulan. Harga tertinggi Terjadi bulan Februari 2022 sebesar Rp.68.292/kg dengan perubahan sebesar 9,4% dan harga terendah terjadi pada bulan Juli 2021 sebesar Rp.54.250/kg dengan perubahan sebesar Rp. -2,5%. Dari grafik diatas harga lada putih tingkat petani bulan Juli 2022 mengalami perubahan dari bulan sebelumnya Juni 2022 sebesar 0,05%. Tercatat selama 4 bulan terakhir harga lada putih petani/produsen masih diatas Rp.60.000/kilo. Proyeksi harga lada putih diperkirakan akan mengalami trend stabil hingga beberapa bulan yang akan datang.

#### b). Harga Lada Putih di Tingkat Petani/Produsen dan Pedagang



Pada grafik diatas perkembangan harga lada putih tingkat pedagang pengumpul periode Juli 2021 – Juli 2022 menunjukkan tren peningkatan sebesar 31,3% dengan harga rata – rata sebesar Rp. 72.798/kg atau rata-rata mencapai 2,2%. Dibandingkan harga tingkat petani/produsen terdapat selisih sebesar Rp. 11.100/kilo atau 16,9% dari harga lada putih ditingkat pedagang. Harga lada putih tingkat pedagang/pengumpul bulan Juli 2022 masih sama dari bulan sebelumnya Juni 2022.

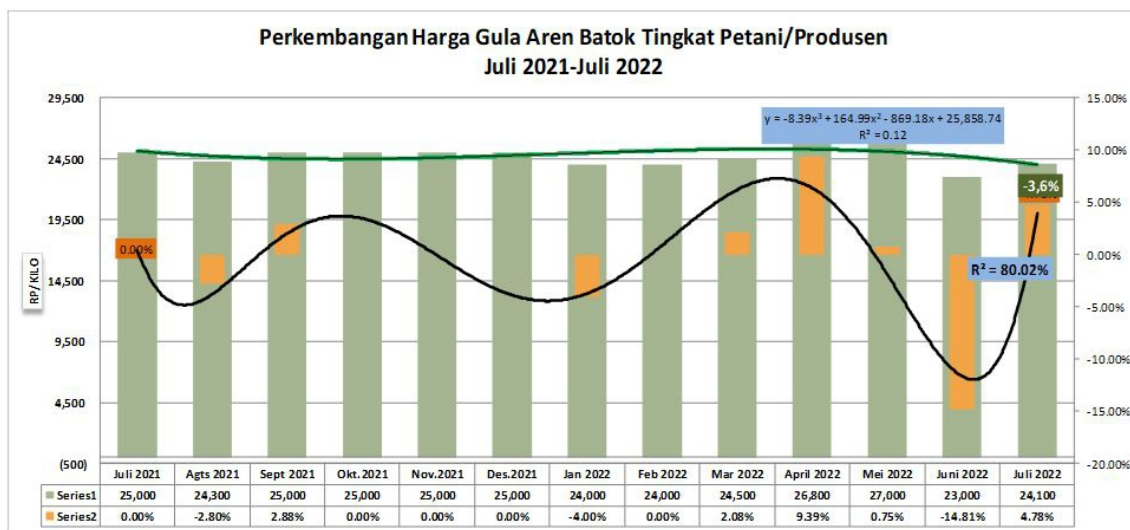
### c). Harga Lada Putih di Tingkat Petani/Produsen dan Pedagang

No.	Kabupaten	Harga Produsen (Rp/Kg)			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	KUTAI KARTANEGARA	65,000	65,000	65,000	65,000
2	KUTAI TIMUR	70,000	70,000	70,000	70,000
3	PENAJAM PASER UTARA	70,000	70,000	70,000	70,000
4	BERAU	73,500	73,500	73,500	73,500
5	BALIKPAPAN	68,000	68,000	68,000	68,000
6	PASER	85,000	85,000	85,000	85,000

No.	Kabupaten	Harga Pedagang (Rp/Kg)			
		Minggu I	Minggu II	Minggu III	Minggu IV
1	KUTAI KARTANEGARA	70,000	70,000	70,000	70,000
2	KUTAI TIMUR	71,000	71,000	71,000	71,000
3	PENAJAM PASER UTARA	75,000	75,000	75,000	75,000
4	BERAU	100,000	100,000	100,000	100,000
5	BALIKPAPAN	70,000	70,000	70,000	70,000
6	PASER	90,000	90,000	90,000	90,000

## 5. Perkembangan Harga Gula Merah Aren di Kalimantan Timur

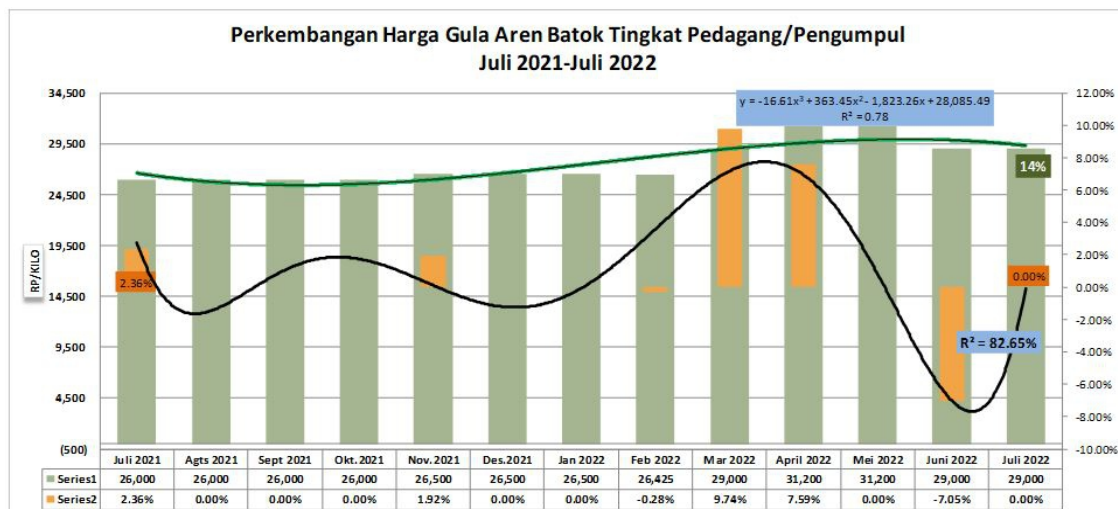
### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Perkembangan harga gula merah aren tingkat petani/produsen pada periode Juli 2021-Juli 2022 mengalami penurunan dengan perubahan sebesar 3,6% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 25.062/kilo atau rata-rata 0,7 % perbulan. Tercatat selama periode tersebut harga cenderung stabil, hal ini disebabkan adanya produksi dan permintaan yang cukup antara produsen dan konsumen. Harga gula merah aren pada grafik diatas bulan Juli 2022 menurun sebesar 4,7% dari bulan sebelumnya Juni 2022. Hal ini disebabkan banyaknya stock produksi gula merah aren pasca bulan bulan suci Ramadhan. Berikut ini daftar harga gula merah aren batok dari sentra produksi di kabupaten dan kota:

Sentra Produksi	Harga
Desa Tuana Tuha Kenohan	Rp.26.000
Desa Kedang Ipil Kota Bangun	Rp.27.500
Desa Batuah Loa Janan	Rp.20.000
Samarinda	Rp.24.000
Teluk Pandan Kutai Timur	Rp.28.500

## b). Harga di Tingkat Pedagang



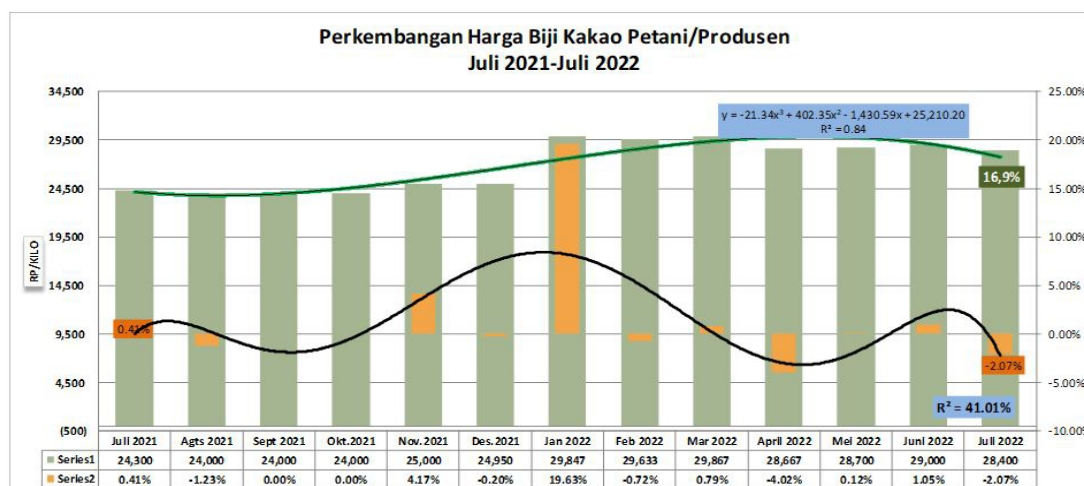
Pada grafik perkembangan harga gula merah aren di tingkat pedagang/Pengumpul selama periode bulan Juli 2021 – Juli 2022 mengalami peningkatan dengan perubahan sebesar 14,0% dengan harga rata-rata sebesar Rp. 27.640/Kg atau rata-rata 1,0 %. Harga pada bulan ini memiliki selisih perbedaan sebesar Rp. 4.200 atau 14,2 % dengan harga ditingkat petani. Harga tertinggi terjadi pada bulan April 2022 sebesar Rp. 31.200/kilo dengan perubahan 9,3% dan harga terendah sebesar Rp. 26.000/kilo. Perkembangan harga bulan Juli 2022 tidak mengalami perubahan atau masih sama dari bulan sebelumnya. Tercatat harga gula merah aren tingkat pedagang/pengumpul selama periode tersebut masih terlihat stabil. Hasil pemantauan harga komoditas ini dipasaran khususnya gula merah aren dari sentra produksi kabupaten dan kota di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.500 sd Rp. 30.500/kilo meningkat sebesar Rp.1.800/kg, perkembangan harga juga akan dipengaruhi masuknya gula merah asal Sulawesi. Berikut rata-rata harga gula merah aren di pasaran di kota Samarinda:

Pasar	Harga
Pasar Segiri Samarinda	Rp. 29.800
Pasar Pagi Samarinda	Rp. 27.500
Pedagang Pengecer Samarinda	Rp. 28.000



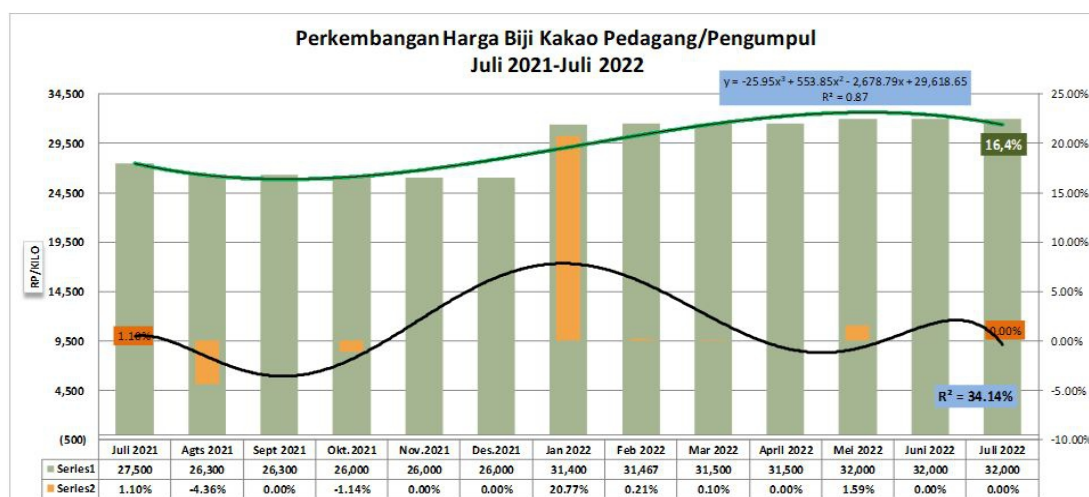
## 6. Perkembangan Harga Kakao di Kalimantan Timur

### a). Harga di Tingkat Produsen/petani



Trend perkembangan harga biji kakao fermentasi ditingkat petani/produsen selama periode Juli 2021 – Juli 2022 mengalami perubahan dengan peningkatan sebesar 16,9% dengan harga rata-rata sebesar Rp.26.628/Kg atau rata-rata peningkatan sebesar 1,4 % perbulan, Pada grafik diatas perkembangan harga biji kakao tingkat petani/produsen bulan Juli 2022 menurun sebesar 2,0% dari bulan sebelumnya Juni 2022. Harga tertinggi terjadi pada bulan Januari 2022 dengan sebesar Rp.29.847 dengan perubahan 19,6% dan terendah pada bulan September dan Oktober 2021 dengan perubahan 0,0% sebesar. Tercatat harga biji kakao tingkat petani/produsen tertinggi di kabupaten Kutai Timur dan kabupaten Berau sebagai sentra perkebunan kakao di Kalimantan Timur berkisar antara Rp.27.000/kg s/d Rp. 31.000/kg.

### b). Harga di Tingkat Pedagang



Harga biji kakao ditingkat pedagang selama periode Juli 2021-Juli 2022 mengalami perubahan sebesar 16,4% dengan harga rata-rata sebesar Rp.29.228/kg atau rata-rata 1,4% perbulan. Selisih harga biji kakao tingkat pedagang/pengumpul dengan petani/produsen sebesar Rp. 3.300 (9,8 %). Dari grafik diatas tercatat perkembangan harga biji kakao bulan Juli 2022 masih sama dari bulan sebelumnya Juni 2022.

## 7. Informasi Harga Minyak Goreng di Kalimantan Timur Bulan Mei dan Juni

Kabupaten/kota	Juni 2022		Juli 2022	
	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Curah (Rp/Ltr)	Minyak Goreng Kemasan (Rp/Ltr)
<b>Kutai Kartanegara</b>	<b>17.000</b>	<b>21.000</b>	<b>17.000</b>	<b>21.000</b>
<b>Kutai Barat</b>	<b>18.000</b>	<b>29.000</b>	<b>18.000</b>	<b>22.500</b>
<b>Kutai Timur</b>	<b>16.000</b>	<b>25.000</b>	<b>16.000</b>	<b>25.000</b>
<b>Penajam Paser Utara</b>	<b>14.750</b>	<b>22.000</b>	<b>14.750</b>	<b>23.300</b>
<b>Paser</b>	<b>18.000</b>	<b>24.000</b>	<b>18.000</b>	<b>24.000</b>
<b>Berau</b>		<b>25.500</b>	<b>21000</b>	<b>25.500</b>
<b>Balikpapan</b>	<b>14.000</b>	<b>24.000</b>	<b>15.000</b>	<b>22.600</b>
<b>Samarinda</b>	<b>15.950</b>	<b>19.400</b>	<b>15.800</b>	<b>16.400</b>

Mengacu Pusat Informasi Pangan Strategis Nasional (PIHPS) pada Sabtu (16/7/2022) pukul 12.45, harga minyak goreng curah di beberapa Provinsi sudah sesuai harga eceran tertinggi yaitu Rp15.500 per kg, yaitu:

Kalimantan Barat	Rp. 12.400 per kilo
Kalimantan Selatan	Rp. 16.900 per kilo
Kalimantan Timur	Rp. 16.900 per kilo
Kalimantan Tengah	Rp. 15.000 per kilo
Kalimantan Utara	Rp. 21.250 per kib
Sulawesi Utara	Rp. 12.850 per kilo
Gorontalo	Rp. 19.900 per kilo
Nusa Tenggara Barat	Rp. 17.200 per kilo
Papua	Rp. 25.650 per kilo
Maluku Utara	Rp. 24.250 per kilo
Nusa Tenggara Timur	Rp. 15.000 per kilo
Sumatera Barat	Rp. 13.600 per kilo
Jawa Timur	Rp. 14.200 per kilo





**REKAPITULASI**  
**PERKEMBANGAN HARGA INDIKASI KARET**  
**(Sumber Data SICOM)**

## 8. Perkembangan Harga Indikasi Karet bulan Juli 2022 (sumber data SICOM)

DATA HISTORIS RUBBER TSR20					HARGA INDIKASI			
Tanggal	Terakhir	Tertinggi	Terendah	Perubahan%	K3 100%	K375%	K355%	K340%
29/07/2022	159.00	159,00	154,00	0,95%	20,678	15,508	11,373	8,271
28/07/2022	157.00	158,00	156,30	-0,06%	20,418	15,313	11,230	8,167
27/07/2022	157.60	158,30	156,20	0,13%	20,496	15,372	11,273	8,198
26/07/2022	157.40	157,60	156,40	0,00%	20,470	15,352	11,258	8,188
25/07/2022	157.40	159,10	156,30	1,09%	20,470	15,352	11,258	8,188
22/07/2022	155.70	156,50	154,60	-0,32%	20,249	15,187	11,137	8,100
21/07/2022	156.20	157,90	155,70	-1,01%	20,314	15,235	11,173	8,126
20/07/2022	157.80	158,00	156,50	-0,32%	20,522	15,391	11,287	8,209
19/07/2022	158.30	158,60	156,00	0,64%	20,587	15,440	11,323	8,235
18/07/2022	157.30	158,00	155,20	0,96%	20,457	15,343	11,251	8,183
15/07/2022	155.30	157,00	152,10	-0,13%	20,197	15,148	11,108	8,079
14/07/2022	156.00	157,20	155,10	-0,64%	20,288	15,216	11,158	8,115
13/07/2022	157.00	158,00	155,10	-2,30%	20,418	15,313	11,230	8,167
12/7/2022	160.70	161,50	159,00	0,12%	20,899	15,674	11,494	8,360
8/7/2022	160.50	161,50	160,10	0,38%	20,873	15,655	11,480	8,349
7/7/2022	159.90	160,40	159,00	-0,19%	20,795	15,596	11,437	8,318
6/7/2022	160.20	160,40	158,50	-1,48%	20,834	15,626	11,459	8,334
5/7/2022	162.20	163,90	162,00	-0,97%	21,094	15,821	11,602	8,438
4/7/2022	164.20	164,90	163,70	0,61%	21,354	16,016	11,745	8,542
1/7/2022	163.20	164,00	160,60	-0,85%	21,224	15,918	11,673	8,490





**REDAKSI**

**PEMBINA:**

*Kepala Dinas Perkebunan  
Provinsi Kalimantan Timur*

**PENANGGUNG JAWAB:**

*Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran*

**DESAIN GRAFIS:**

*Fahrurrozi*

**REDAKTUR:**

*Kepala Seksi Promosi  
dan Pemasaran*

**FOTOGRAFER:**

*Reza Fahlevi*

**PENYUNTING DAN EDITOR:**

*Ramli*

**SEKRETARIAT:**

*Sri Wahyuningsih*

**PENYUSUN/PENULIS:**

*Tim Redaksi*



**ALAMAT REDAKSI:**

**Dinas Perkebunan Provinsi Kalimantan Timur**

Jl. MT. Haryono Samarinda 75125

Telp: (0541) 736852, Fax: (0541) 748382

Website: <https://disbun.kaltimprov.go.id/>